PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT CALON DEBITUR DALAM MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN PADA PT. BANK ACEH SYARIAH KCP PEUNAYONG

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

IMRAN HIDAYAT ACEH
NPM.2205290006

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH

1448 H/2026 M

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	:	PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT CALON DEBITUR DALAM MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN PADA PT. BANK ACEH SYARIAH KCP PEUNAYONG
Nama	:	IMRAN HIDAYAT ACEH
NPM	:	22051900O6
Program Studi	:	PERBANKAN SYARIAH

Banda Aceh, 11 Agustus 2026

Disetujui Oleh:
Tim Pembimbing

Pembimbing Pertama,

Susi Wardani, S.H.I., M.Ag.
NIDN.1322038801

Pembimbing Kedua,

Hemma Marlenny, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN.1307087501

PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH SKRIPSI

Judul Skripsi :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT CALON DEBITUR DALAM MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN PADA PT. BANK ACEH SYARIAH KCP PEUNAYONG

Nama : IMRAN HIDAYAT ACEH
NPM : 2205190006
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Acah
Dinyatakan Lulus dan Diterima sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana
(S1)

Pada Hari/Tanggal :

Selasa, 11 Agustus 2026 M

28 Safar 1448 H

di

Banda Aceh
Tim Penguji,

1. Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A. Ketua/ Penguji I ( )
   NIDN. 1314077801
2. Hemma Marlenny, S.E., M.Si., Ak., CA. Sekretaris ( )
   NIDN.1307087501
3. Susi Wardani, S.H.I., M.Ag. Penguji II ( )
   NIDN.1322038801
4. M. Naufal Hidayat, Lc., M.E. Penguji III ( )
   NIDN. 1311059003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Aceh

Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A.
NIDN. 1314077801

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Calon Debitur dalam Menggunakan Produk Pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah Kcp Peunayong"** ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya i ni, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Banda Aceh, 11 Agustus 2026
Yang membuat pernyataan,



IMRAN HIDAYAT ACEH
NPM. 2205190006

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kesehatan dan kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Calon Debitur dalam Menggunakan Produk Pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong".** Tak lupa shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang mana telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang menderang seperti sekarang ini.

Pengajuan skripsi ini telah melibatkan beberapa pihak yang sangat membantu banyak hal. Oleh karena itu, peneliti bermaksud menyampaikan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. **Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A.** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. **Susi Wardani, S.H.I., M.Ag.** selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. **Susi Wardani, S.H.I., M.Ag.** selaku pembimbing I dan **Hemma Marlenny, S.E., M.Si., Ak., CA.** selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, pemikiran, saran-saran, dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. **Hemma Marlenny, S.E., M.Si., Ak., CA.** selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk Ayah dan ibu tercinta serta kakak yang selalu menjadi sumber kasih sayang, doa, dan semangat bagi penulis dalam menjalani setiap langkah kehidupan. Terima kasih atas segala pengorbanan, didikan, dan dukungan yang tiada henti hingga penulis mampu sampai pada tahap ini dalam menyelesaikan skripsi.
6. Teman-teman dan sahabat seperjuangan serta semua pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan, bantuan, dan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Demikianlah, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi penulis maupun pembaca. Namun, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik penyajian maupun pembahasannya. Oleh karena itu, penulis dengan hati terbuka mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang terbaik bagi kita semua. *Aamiin ya Rabbal 'Alamin*

BandaAceh, 11 Agustsus 2026
Penulis

IMRAN HIDAYAT ACEH
NPM.2205190006

ABSTRAK

Imran Hidayat (2026). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Calon Debitur dalam Menggunakan Produk Pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat calon debitur dalam menggunakan produk pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 93 responden yang merupakan calon debitur PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat calon debitur dalam menggunakan produk pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 0,701 dan nilai signifikansi sebesar 0,485, yang lebih besar dari 0,05 (0,485 > 0,05). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat calon debitur ditolak. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,005 atau 0,5%, yang berarti bahwa literasi keuangan syariah hanya mampu menjelaskan variasi minat calon debitur sebesar 0,5%, sedangkan sisanya sebesar 99,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki responden belum menjadi faktor utama yang memengaruhi minat calon debitur dalam menggunakan produk pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong. Oleh karena itu, pihak bank perlu memperhatikan faktor-faktor lain seperti kualitas pelayanan, kemudahan akses pembiayaan, promosi produk, dan tingkat kepercayaan masyarakat untuk meningkatkan minat calon debitur terhadap produk pembiayaan syariah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Minat Calon Debitur, Produk Pembiayaan, PT. Bank Aceh Syariah.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN ii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI iii
PERNYATAAN iv
PENGESAHAN SKRIPSI v
PERNYATAAN vii
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Operasional 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA 16

A. Pembiayaan Syariah 16
   1. Pengertian Pembiayaan Syariah 16
   2. Dasar Pembiayaan Syariah 17
   3. Jenis dan Akad Pembiayaan Syariah 18
   4. Tujuan dan Nilai Pembiayaan Syariah 20
   5. Relevansi Pembiayaan Syariah dengan Minat Calon Debitur 21
   6. Perbedaan Pembiayaan Syariah dan Pembiayaan Konvensional 21
   7. Relevansi Perbedaan Pembiayaan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Calon Debitur 23
B. Literasi Keuangan Syariah 24
   1. Pengertian Literasi Keuangan Syariah 24
   2. Teori dan Konsep Literasi Keuangan Syariah 26
   3. Pentingnya Literasi Keuangan Syariah 28
   4. Literasi Keuangan Syariah dalam Konteks PT. Bank Aceh Syariah 28
   5. Indikator Literasi Keuangan Syariah 29
C. Minat Calon Debitur dalam Menggunakan Produk Pembiayaan 30

1. Pengertian Minat 30
2. Pengertian Calon Debitur dan Calon Nasabah 30
3. Teori dan Faktor yang Mempengaruhi Minat 32
4. Minat Calon Debitur terhadap Produk Pembiayaan PT. Bank Aceh Syariah 33
5. Hubungan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Calon Debitur 33
6. Indikator Minat Calon Debitur 34
D. PT. Bank Aceh Syariah 35
1. Pengertian PT. Bank Aceh Syariah 35
2. Visi, Misi, dan Tujuan PT. Bank Aceh Syariah 36
3. Struktur Organisasi dan Pengawasan Syariah 37
4. Produk dan Layanan Pembiayaan 38
5. Peran PT. Bank Aceh Syariah Untuk Perekonomian Daerah 39
6. Landasan Hukum dan Regulasi 40
E. PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong 40
1. Pengertian PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong 40
2. Fungsi dan Peran Lokal 41
3. Produk dan Layanan di KCP Peunayong 41
4. Posisi Strategis dan Tantangan 42
5. Catatan Data, Validasi dan Keterbatasan 42
F. Penelitian yang Relevan 43
G. Kerangka Pemikiran 46
H. Hipotesis Penelitian 49
BAB III METODE PENELITIAN 50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 50
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 50
C. Populasi dan Sampel 51
1. Populasi 51
2. Sampel 52
3. Kriteria Sampel 53
D. Jenis dan Sumber Data 53
1. Data Primer 53
2. Data Sekunder 54

E. Teknik Pengumpulan Data 54
F. Definisi Operasional Variabel 55
G. Uji Instrumen Penelitian 56
1. Uji Validitas 56
2. Uji Reliabilitas 56
H. Teknik Analisis Data 57
1. Analisis Deskriptif 57
2. Analisis Data Kuantitatif 57
3. Analisis Regresi Linier Sederhana 58
4. Uji Asumsi Klasik 59
5. Uji Hipotesis 61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 63
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian 63
1. Sejarah Singkat PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong 63
2. Visi dan Misi PT. Bank Aceh Syariah 64
3. Tujuan dan Fungsi PT. Bank Aceh Syariah 65
4. Struktur Organisasi PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong 66
B. Analisis Deskriptif 68
1. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia 71
2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 72
3. Deskripsi Responden Pendidikan Terakhir 73
C. Analisis Data Uji Validitas dan Reliabilitas 75
1. Uji Validitas 75
2. Uji Reliabilitas 77
D. Uji Asumsi Klasik 79
1. Uji Normalitas 79
2. Uji Heteroskedastisitas 81
3. Uji Linearitas 82
E. Uji Hipotesis 83
1. Uji t 83
2. Koefisien Determinasi (R^2) 84
F. Pembahasan 85
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 90
A. Simpulan 90

B. Saran 91
DAFTAR PUSTAKA 93
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.1 Tingkat Literasi Keuangan Indonesia Tahun 2024 3
2.1 Perbedaan Pembiayaan Syariah dan Pembiayaan Konvensional 22
2.2 Penelitian yang Relevan 45
3.1 Skala *Likert* 55
3.2 Definisi Operasional Variabel 55
3.3 Analisis Data Kuantitatif 58
4.1 Nilai Min dan Stardar Deviasi Setiap Pernyataan Literasi Keuangan 68
4.2 Nilai Min dan Stardar Deviasi Setiap Pernyataan Minat Calon Debitur 70
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 71
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 73
4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir 74
4.6 Uji Validitas Variabel X 75
4.7 Uji Validitas Variabel Y 77
4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X 78
4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y 78
4.10 Hasil Uji Linearitas 83
4.11 Hasil Uji t 84
4.12 Hasil Uji Koefisien Determininasi R^2 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Struktur Organisasi dan Pengawasan Syariah 37
2.2 Kerangka Pemikiran 48
4.1 Milistone Bank Aceh 63
4.2 Struktur Organisasi 66
4.3 Uji Normalitas *Grafik Histogram* Variabel Y 79
4.4 Uji Normalitas *P-plot* variabel Y 81
4.4 Hasil Uji Heterokedasditas *Scatterplot* Variabel Y 82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Lampiran 2. Tabulasi Data

Lampiran 3. *Output* SPSS

Lampiran 4. R tabel, T tabel, F tabel

Lampiran 5. Dokumentasi

Lampiran 6. SK Pembimbing Skripsi

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian

Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia menunjukkan kemajuan yang signifikan satu dekade terakhir. Salah satu pilar utama sistem ekonomi syariah adalah perbankan syariah, yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan dengan prinsip syariah yang bebas dari unsur *riba, gharar* (Ketidakjelasan), dan *maysir* (Spekulasi). Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia tidak hanya di pengaruhi oleh kebutuhan umat Islam terhadap sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, tetapi juga oleh semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sistem ekonomi yang adil dan beretika (Indri, I Agustina, A & Hulaimi, A, 2026)

Namun, di tengah berbagai kebijakan dan dukungan pemerintah terhadap kepercayaan dan sosialisasi sistem keuangan syariah, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menjadi debitur pada produk pembiayaan syariah masih relatif rendah. Banyak masyarakat masih belum memahami secara konsep dan mekanisme produk pembiayaan syariah seperti *murabahah, musyarakah, mudharabah,* dan *ijarah.* Oleh karena itu bank perlu meningkatkan edukasi melalui penyampaian yang sederhana, penggunaan contoh nyata, sosialisasi yang lebih aktif, pemanfaatan media digital, serta peningkatan kualitas pelayanan, karena rendahnya minat masyarakat tidak hanya disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap konsep pembiayaan syariah seperti *murabahah, musyarakah, mudharabah,* dan *ijarah* (Fadillah, 2025).

Selain masalah di atas, juga dipengaruhi oleh persepsi bahwa prosedurnya rumit, kurangnya transparansi informasi, minimnya inovasi produk, keterbatasan akses layanan, serta anggapan bahwa produk konvensional lebih praktis dan mudah dipahami. Akibatnya, sebagian calon debitur masih ragu untuk memanfaatkan produk pembiayaan bank syariah dan bahkan lebih memilih produk dari lembaga konvensional yang mereka anggap lebih mudah dipahami. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa rendahnya literasi dan persepsi masyarakat terhadap keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan produk pembiayaan syariah (Rahman & Yusuf, 2021).

Rendahnya minat calon debitur tersebut sering kali dikaitkan dengan tingkat literasi keuangan syariah yang masih rendah. Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan berdasarkan prinsip syariah. Dengan literasi yang baik, seseorang dapat memahami perbedaan mendasar antara sistem keuangan syariah dan konvensional, serta memiliki keyakinan bahwa sistem syariah memberikan manfaat ekonomi sekaligus keberkahan spiritual (Afriyanti, 2025)

Aceh sebagai satu-satunya provinsi di Indonesia yang menerapkan Qanun Lembaga Keuangan Syariah (LKS) secara menyeluruh, memiliki potensi besar mengembangkan sistem perbankan syariah. Sejak diberlakukannya Qanun Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah, seluruh lembaga keuangan di Aceh diwajibkan beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Kondisi ini menjadikan PT. Bank Aceh Syariah sebagai salah satu lembaga keuangan utama yang berperan penting mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis syariah di daerah tersebut.

Salah satu cabangnya, yaitu PT. Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Peunayong, berfungsi sebagai lembaga yang menyediakan berbagai produk keuangan, terutama pembiayaan bagi masyarakat dan pelaku usaha di wilayah Banda Aceh (Ar-Raniry, 2023).

Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia pada tahun 2024 baru mencapai 39,11%, jauh lebih rendah dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional yang mencapai 65,43%. Berikut tabel tingkat literasi keuangan Indonesia tahun 2024 menurut OJK:

Tabel 1.1 Tingkat Literasi Keuangan Indonesia Tahun 2024 (OJK)

Jenis Literasi Keuangan	Persentase (%)	Keterangan
Literasi Keuangan Konvensional	65,43%	Tingkat pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan konvensional
Literasi Keuangan Syariah	39,11%	Tingkat pemahaman masyarakat terhadap layanan dan konsep keuangan syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024.

Tingginya kesenjangan ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami secara menyeluruh konsep dan manfaat keuangan syariah. Kondisi tersebut juga terlihat di Aceh, di mana meskipun seluruh lembaga keuangan telah beroperasi secara syariah, namun masih ditemukan masyarakat yang belum percaya diri atau belum berminat untuk menjadi pengguna aktif produk pembiayaan bank syariah (OJK, 2024).

Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami secara menyeluruh konsep dan manfaat keuangan syariah. Kondisi

tersebut juga mengindikasikan di Aceh, di mana meskipun seluruh lembaga keuangan telah beroperasi secara syariah, namun masih ditemukan masyarakat yang belum percaya diri atau belum berminat untuk menjadi pengguna aktif produk pembiayaan bank syariah (Purwanto, H., 2024)

Islam sendiri telah menegaskan pentingnya pengelolaan harta dan transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Al-Qur'an, Allah SWT. Berfirman *QS. Ali Imran: 130*

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوا الرِّبٰوٓا اَضْعَافًا مُّضٰعَفَةً ۖ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ۚ(آل عمران :١٣٠)

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan *riba* dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. (*QS. Ali Imran: 130)*.

Berdasarkan ayat tersebut menjadi dasar utama sistem ekonomi syariah, yang menolak segala bentuk transaksi *riba* dan menggantinya dengan sistem bagi hasil, jual beli yang sah, serta akad-akad yang adil. Maka dari itu, masyarakat muslim seharusnya memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip keuangan syariah agar terhindar dari praktik keuangan yang dilarang oleh agama.

Selain itu, Rasulullah SAW, juga bersabda:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ، قَالَ :أَخْبَرَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ :حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍعَنِ :الْأَعْمَشِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيِّ، قَالَ :قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لَا تَزُولُ قَدَمَا عَبْدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمُرِهِ فِيمَا أَفْنَاهُ، وَعَنْ عِلْمِهِ فِيمَ فَعَلَ، وَعَنْ مَالِهِ مِنْ) أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَ أَنْفَقَهُ، وَعَنْ جِسْمِهِ فِيمَ أَبْلَاهُ .(هٰذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .وَسَعِيدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ جُرَيْجٍ هُوَ بَصْرِيٌّ، وَهُوَ مَوْلَى أَبِي بَرْزَةَ، وَأَبُو بَرْزَةَ اسْمُهُ :نَضْلَةُ بْر(التِّرمذي، رقم :٢٤١٧)

Artinya: Abdullah bin 'Abdurrahman telah menceritakan kepada kami. Beliau berkata: Al-Aswad bin 'Amir mengabarkan kepada kami. Beliau berkata: Abu Bakr bin 'Ayyasy menceritakan kepada kami dari Al-A'masy, dari Sa'id bin 'Abdullah bin Juraij, dari Abu Barzah Al-Aslami. Beliau

> mengatakan: Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam bersabda, "Tidaklah kedua telapak kaki seorang hamba bergeser pada hari kiamat, sampai ia ditanya tentang umurnya, perkara apa ia habiskan; tentang ilmunya, apa yang telah ia amalkan; tentang hartanya, dari mana ia peroleh dan ke mana ia belanjakan; dan tentang badannya, perkara apa ia gunakan." Ini adalah hadis hasan sahih. Sa'id bin 'Abdullah bin Juraij adalah orang Bashrah dan beliau adalah *maula* (Budak yang dimerdekakan oleh) Abu Barzah. Sedangkan, nama Abu Barzah adalah Nadhlah bin 'Ubaid. (*HR*. *At-Tirmidzi,* no. 2417)

Berdasarkan hadis di atas menunjukkan betapa pentingnya pemahaman dan tanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan, termasuk memilih lembaga dan produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Islam. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah menjadi kebutuhan yang sangat penting agar masyarakat mampu membuat keputusan finansial yang benar dan penuh kesadaran syariah.

Literasi keuangan syariah Pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan minat calon debitur terhadap produk pembiayaan syariah. Ketika calon nasabah memahami prinsip dan manfaat produk tersebut, maka kepercayaan mereka terhadap lembaga keuangan syariah akan meningkat. Sebaliknya, apabila pemahaman mereka rendah, maka mereka cenderung kurang berminat untuk mengambil pembiayaan syariah meskipun fasilitas tersebut telah tersedia di sekitar mereka.

Selain faktor literasi, aspek kepercayaan dan sosialisasi produk juga mempengaruhi minat masyarakat. Banyak calon debitur yang belum mengetahui secara rinci tentang jenis-jenis produk pembiayaan seperti *murabahah* (Jual beli), *musyarakah* (Kerjasama modal), dan *ijarah* (Sewa). Akibatnya, mereka masih menganggap bahwa pembiayaan syariah sama dengan pinjaman berbunga di bank konvensional, hanya berbeda istilah. Kondisi ini menjadi tantangan bagi pihak bank

untuk meningkatkan strategi edukasi, promosi, dan pendekatan sosial terhadap masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa kurangnya pemahaman dan sosialisasi produk keuangan syariah dapat menimbulkan persepsi yang keliru serta menurunkan minat masyarakat dalam menggunakan produk tersebut (Rahman, 2020).

Selain itu, rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan syariah tidak hanya berdampak pada aspek pengetahuan, tetapi juga memengaruhi sikap dan keputusan dalam menggunakan layanan keuangan syariah. Masyarakat yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik cenderung lebih mampu memahami karakteristik produk seperti *murabahah, musyarakah,* dan *ijarah,* sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan serta minat untuk menjadi debitur pada bank syariah. Sebaliknya, rendahnya literasi dapat menyebabkan kesalahpahaman yang berujung pada persepsi negatif terhadap sistem pembiayaan syariah. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk keuangan syariah (Fauzi & Murniati, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat calon debitur terhadap produk pembiayaan syariah tidak semata-mata disebabkan oleh faktor ekonomi, tetapi juga karena kurangnya literasi keuangan syariah. Maka dari itu, penting untuk dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis sejauh mana “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Calon Debitur dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong”.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan bidang ekonomi syariah maupun bagi pihak perbankan syariah merumuskan strategi peningkatan literasi dan minat masyarakat terhadap produk pembiayaan. Dengan meningkatnya literasi keuangan syariah, diharapkan masyarakat dapat memahami bahwa sistem ekonomi Islam bukan hanya solusi keuangan, tetapi juga jalan menuju keberkahan dan keadilan ekonomi yang diridhai Allah SWT.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang sebelumnya, maka penulis menetapkan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan syariah secara singnifikan terhadap minat calon debitur dalam menggunakan produk pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu: Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat calon debitur dalam menggunakan produk pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan untuk memperoleh manfaat yang berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Berdasarkan dengan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
    a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah *khazanah* ilmu pengetahuan di bidang ekonomi Islam, khususnya mengenai hubungan antara literasi keuangan syariah dan minat masyarakat terhadap produk pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.
    b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi mahasiswa, peneliti, dan akademisi yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat calon debitur terhadap produk perbankan syariah.
    c. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah pengembangan teori perilaku konsumen Islam serta memperkuat konsep literasi keuangan syariah sebagai faktor penting pengambilan keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.
2. Manfaat Praktis
    a. Bagi pihak PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan strategis meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat serta merancang program edukasi yang lebih efektif guna menarik minat calon debitur.
    b. bagi pemerintah dan otoritas keuangan, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI), penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan merumuskan kebijakan peningkatan literasi keuangan syariah di daerah yang telah menerapkan sistem keuangan berbasis syariah seperti Aceh.

c. Bagi masyarakat atau calon debitur, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan syariah, sehingga mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak, aman, dan sesuai dengan prinsip Islam.

E. Definisi Operasional

Suatu penelitian, penting bagi peneliti untuk menjelaskan secara rinci bagaimana setiap variabel yang diteliti diukur dan dipahami secara konkret. Penjelasan tersebut dituangkan definisi operasional, yaitu cara peneliti menerjemahkan konsep atau variabel yang bersifat abstrak menjadi indikator-indikator yang dapat diamati, diukur, dan diuji secara empiris. Melalui definisi operasional, penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan objektif, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sugiyono, 2023).

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Calon Debitur dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong." Penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu literasi keuangan syariah sebagai variabel independen (X) dan minat calon debitur dalam menggunakan produk pembiayaan sebagai variabel dependen (Y). Selain itu, terdapat pula objek penelitian, yaitu PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong sebagai lembaga keuangan yang menjadi lokasi penelitian. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel dan objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu memahami dan mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022), literasi keuangan syariah mencakup tiga komponen penting, yaitu pengetahuan (*Knowledge*), sikap (*Attitude*), dan perilaku (*Behavior*) terhadap produk dan layanan keuangan syariah. Seseorang dikatakan memiliki literasi keuangan syariah yang baik apabila mampu memahami konsep dasar keuangan Islam, mengenali produk dan layanan syariah, serta mampu mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Menurut perspektif Islam, literasi keuangan tidak hanya berorientasi pada pengelolaan harta, tetapi juga mengandung unsur amanah dan tanggung jawab moral. Al-Qur'an memberikan penegasan pentingnya pencatatan dan pengelolaan transaksi dengan adil sebagaimana terdapat *QS. Al-Baqarah* ayat 282, yang berbunyi:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُۗ وَلْيَكْتُبْ بَّيْنَكُمْ كَاتِبٌۢ بِالْعَدْلِۖ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللّٰهُ فَلْيَكْتُبْۚ وَلْيُمْلِلِ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهٗ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْـًٔاۗ فَاِنْ كَانَ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيْهًا اَوْ ضَعِيْفًا اَوْ لَا يَسْتَطِيْعُ اَنْ يُّمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهٗ بِالْعَدْلِۗ وَاسْتَشْهِدُوْا شَهِيْدَيْنِ مِنْ رِّجَالِكُمْۚ فَاِنْ لَّمْ يَكُوْنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَّامْرَاَتٰنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَۤاءِ اَنْ تَضِلَّ اِحْدٰىهُمَا فَتُذَكِّرَ اِحْدٰىهُمَا الْاُخْرٰىۗ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَۤاءُ اِذَا مَا دُعُوْاۗ وَلَا تَسْـَٔمُوْٓا اَنْ تَكْتُبُوْهُ صَغِيْرًا اَوْ كَبِيْرًا اِلٰٓى اَجَلِهٖۗ ذٰلِكُمْ اَقْسَطُ عِنْدَ اللّٰهِ وَاَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَاَدْنٰٓى اَلَّا تَرْتَابُوْٓا اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيْرُوْنَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ اَلَّا تَكْتُبُوْهَاۗ وَاَشْهِدُوْٓا اِذَا تَبَايَعْتُمْۖ وَلَا يُضَاۤرَّ كَاتِبٌ وَّلَا شَهِيْدٌۗ وَاِنْ تَفْعَلُوْا فَاِنَّهٗ فُسُوْقٌۢ بِكُمْۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللّٰهُۗ وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ﴿البقرة: ٢٨٢﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah

> seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (Keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (Saksi) dua orang laki-laki, (Boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (Saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (Atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (Yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. *(QS. Al-Baqarah ayat 282*).

Ayat di atas menegaskan pentingnya literasi dan pemahaman keuangan dalam melakukan transaksi agar setiap kegiatan muamalah berlangsung secara jelas, transparan, dan terhindar dari unsur ketidakpastian (*gharar*) maupun perselisihan di kemudian hari. Selain itu, ayat ini juga mengajarkan bahwa setiap pihak yang terlibat dalam transaksi hendaknya memahami hak dan kewajibannya serta menjaga kejujuran dan ketelitian dalam pencatatan agar tercipta keadilan dan kepastian hukum dalam bermuamalah.

2. Minat

Minat merupakan keinginan atau dorongan diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Minat muncul sebagai respons positif terhadap suatu objek yang dianggap mampu memenuhi kebutuhan atau keinginan individu.

Berdasarkan konteks keuangan syariah, minat berkaitan dengan ketertarikan seseorang untuk menggunakan produk pembiayaan syariah yang disediakan oleh lembaga keuangan.

Minat seseorang memilih layanan keuangan banyak dipengaruhi oleh faktor psikologis, pengalaman, persepsi manfaat, serta keyakinan bahwa produk yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan prinsip yang dianut (Rahmawati & Firmansyah, 2021). Dengan demikian, minat calon nasabah pembiayaan syariah dapat dilihat melalui beberapa indikator, seperti keinginan mencari informasi mengenai produk syariah, kemauan untuk mengajukan pembiayaan, keyakinan atas manfaat dan keunggulan sistem syariah, serta kesiapan untuk beralih dari produk konvensional ke produk berbasis syariah (Nurfadilah & Hasanah, 2020).

Menurut perspektif Islam, minat yang didasarkan pada niat untuk menghindari praktik *riba* dan memilih transaksi yang halal merupakan bagian dari komitmen seorang muslim menjaga ketaatan kepada Allah SWT. Minat seperti ini dianggap sebagai bentuk kesadaran religius yang mendorong individu memilih layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah (Hidayat & Apriani, 2021).

3. Calon Debitur

Calon debitur merupakan individu atau pihak yang berpotensi mengajukan pembiayaan kepada lembaga keuangan syariah. Mereka adalah orang-orang yang sedang mempertimbangkan penggunaan fasilitas pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan tertentu, seperti modal usaha, pembelian aset, atau kebutuhan konsumtif lainnya.

Berdasarkan konteks perbankan syariah, karakteristik calon debitur tidak hanya dilihat dari kebutuhan pembiayaan, tetapi juga dari tingkat pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah, kepercayaan terhadap lembaga keuangan, serta kemampuan memenuhi kewajiban pembiayaan. Faktor-faktor seperti literasi keuangan syariah, pengalaman menggunakan layanan keuangan, serta persepsi terhadap kemudahan dan manfaat produk syariah turut memengaruhi keputusan calon debitur memilih pembiayaan syariah (Putri & Lestari, 2021).

Selain itu, penelitian terbaru menunjukkan bahwa pengambilan keputusan dipengaruhi oleh lingkungan sosial, kualitas pelayanan bank, transparansi akad, dan kesesuaian produk pembiayaan dengan kebutuhan mereka, lembaga keuangan syariah, proses penilaian calon debitur juga mempertimbangkan aspek akhlak, kejujuran, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah, sehingga pembiayaan yang diberikan dapat berjalan sesuai ketentuan syariah dan terhindar dari risiko moral *hazard* (Fauziah & Ramadhani, 2022).

4. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan merupakan fasilitas pendanaan yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah kepada masyarakat melalui akad-akad yang sesuai dengan prinsip Islam. Pembiayaan syariah dipandang sebagai bentuk kerja sama antara lembaga keuangan dan nasabah memenuhi kebutuhan modal, investasi, maupun konsumsi dengan sistem yang bebas dari *riba* serta mengedepankan asas keadilan. Dalam praktiknya lembaga keuangan syariah menggunakan berbagai akad seperti *murabahah* yang merupakan akad jual beli dengan margin keuntungan, *mudharabah* yang menjelaskan kerja sama bagi hasil antara pemilik modal dan

pengelola, *musyarakah* yang merupakan kerja sama modal antara kedua belah pihak, serta *ijarah* yang merupakan sistem sewa atas barang atau jasa. Berdasarkan konteks PT. Bank Aceh Syariah, produk pembiayaan ini berfungsi untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan produktif dan konsumtif (Karim, 2020).

5. PT. Bank Aceh Syariah

PT. Bank Aceh Syariah merupakan lembaga keuangan daerah milik Pemerintah Aceh yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini awalnya berdiri dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (BPD Aceh) yang didirikan pada tahun 1973 sebagai bank konvensional daerah. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat Aceh terhadap sistem ekonomi islam serta penerapan Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah, maka pada tahun 2016, PT. Bank Aceh secara resmi melakukan konversi penuh dari sistem konvensional menjadi sistem syariah dan berganti nama menjadi PT. Bank Aceh Syariah (PT. Bank Aceh Syariah, 2023).

6. PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong

PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong adalah salah satu Kantor Cabang Pembantu (KCP) dari PT. Bank Aceh Syariah yang beroperasi di wilayah Banda Aceh, khususnya di Kecamatan Kuta Alam. Unit ini melayani masyarakat lokal dengan produk-produk perbankan syariah di area Peunayong. Menurut data Askrindo Syariah, alamat KCP Peunayong adalah Jl. T. Panglima Polem No. 69, Desa Peunayong, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Unit Peunayong ini juga tercantum daftar jaringan operasional Bank Aceh sebagai bagian dari cabang syariah yang melayani area perkotaan Banda Aceh. Alamat tersebut menyatakan

bahwa Bank Aceh Unit Peunayong berlokasi di Jl. T. Panglima Polem No. 69, Peunayong, Kecamatan Kuta Alam, Banda Aceh, dengan Nomor Telepon (0651) 29275.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Pembiayaan Syariah

1. Pengertian Pembiayaan Syariah

Secara etimologis, pembiayaan berasal dari kata "biaya" yang berarti pengeluaran atau dana yang digunakan untuk suatu kepentingan. konteks lembaga keuangan syariah, pembiayaan adalah penyediaan dana kepada pihak lain berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang melarang adanya unsur *riba*, *gharar*, dan *maysir* (Soemitra, A. (2021).

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pembiayaan syariah merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad yang sesuai dengan prinsip syariah, yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan dana tersebut jangka waktu tertentu dengan imbal hasil yang telah disepakati.

Menurut Karim (2020), pembiayaan syariah bukanlah pinjaman yang menghasilkan bunga seperti pada sistem konvensional, tetapi lebih mengarah pada bentuk kerja sama antara bank dan nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil (*Profit and loss sharing*), jual beli (*Murabahah*), sewa (*Ijarah*), atau pembiayaan berbasis kemitraan (*Musyarakah* dan *mudharabah*).

Dengan demikian, pembiayaan syariah adalah sistem pendanaan yang menekankan prinsip keadilan dan kemitraan, di mana bank dan nasabah sama-sama menanggung risiko dan menikmati hasil sesuai kesepakatan yang halal. Lebih lanjut, pembiayaan syariah berfungsi sebagai instrumen penggerak ekonomi yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas semata, namun juga pada nilai

kemaslahatan (*maqashid syariah*). Dalam implementasinya, keberhasilan pembiayaan ini sangat bergantung pada pemilihan akad yang tepat baik melalui skema *natural certainty contracts* untuk kepastian pendapatan, maupun *natural uncertainty contracts* untuk semangat bagi hasil. Hal ini memastikan bahwa setiap penyaluran dana memiliki landasan sektor riil yang jelas, sehingga mampu menciptakan stabilitas keuangan yang jauh dari praktik spekulatif serta mendorong keberlanjutan usaha nasabah secara etis (Ascarya, 2022; Soemitra, 2021).

2. Dasar Pembiayaan Syariah

Pembiayaan syariah didasarkan pada prinsip-prinsip muamalah Islam yang menolak segala bentuk *riba* (Tambahan atas pinjaman uang), *gharar* (Ketidakjelasan), dan *maysir* (Spekulasi). Prinsip ini diambil dari firman Allah SWT *QS. Al-Baqarah ayat 275:*

اَلَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبٰوا لَا يَقُوْمُوْنَ اِلَّا كَمَا يَقُوْمُ الَّذِيْ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطٰنُ مِنَ الْمَسِّۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْٓا اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبٰواۘ وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰواۗ فَمَنْ جَاۤءَهٗ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ فَانْتَهٰى فَلَهٗ مَا سَلَفَۗ وَاَمْرُهٗٓ اِلَى اللّٰهِۗ وَمَنْ عَادَ فَاُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِۚ هُمْ فِيْهَا (البقرة : ٢٧٥)

Artinya: Orang-orang yang memakan (Bertransaksi dengan) *riba* tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan *riba*. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan *riba*. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (Menyangkut *riba*), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (Terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (Transaksi *riba*), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di nya. (*QS. Al-Baqarah: 275*)

Ayat di atas menegaskan larangan terhadap praktik *riba* serta menjadi dasar utama dalam pembiayaan syariah. Ayat ini menggambarkan bahwa pelaku *riba* berada dalam kondisi yang tidak seimbang secara moral dan spiritual, sekaligus

meluruskan kesalahpahaman yang menyamakan *riba* dengan jual beli, padahal Allah SWT telah menghalalkan jual beli karena mengandung unsur keadilan dan saling menguntungkan, serta mengharamkan *riba* karena bersifat eksploitatif dan merugikan salah satu pihak. Selain itu, ayat ini juga memberikan kesempatan bagi pelaku *riba* untuk bertaubat dengan menghentikan praktik tersebut, sementara bagi yang tetap melakukannya diancam dengan hukuman berat. Dengan demikian, ayat ini menjadi landasan normatif bagi sistem pembiayaan syariah yang menekankan prinsip keadilan, transparansi, serta menghindari unsur *riba* dalam setiap transaksi.

3. Jenis dan Akad Pembiayaan Syariah

Pada praktiknya, pembiayaan syariah menggunakan beberapa jenis akad yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah dan tujuan pembiayaan dalam kerangka Ekonomi Syariah. Adapun akad yang umum digunakan meliputi akad *murabahah*, yaitu jual beli dengan penambahan margin keuntungan yang disepakati akad *mudharabah*, yaitu kerja sama antara pemilik modal dan pengelola usaha dengan sistem bagi hasil, akad *musyarakah* yaitu kerja sama penyertaan modal dengan pembagian keuntungan dan risiko secara proporsional akad *ijarah*, yaitu sewa menyewa atas manfaat barang atau jasa dengan pembayaran *ujrah*,serta akad *rahn*, yaitu gadai syariah yang menjadikan barang berharga sebagai jaminan utang tanpa *riba*. Seluruh akad tersebut merujuk pada ketentuan syariah sebagaimana dijelaskan oleh kajian Adiwarman A. Karim (2023) yang menjelaskan implementasi berbagai akad dalam lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, penerapan akad-akad tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan syariah memiliki

landasan normatif dan akademik yang kuat serta sesuai dengan prinsip keadilan dan transparansi. Beberapa akad yang umum digunakan antara lain:

a. Akad *Murabahah* (Jual Beli dengan Margin Keuntungan)

   Bank membeli barang yang dibutuhkan nasabah, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga pokok ditambah margin keuntungan yang disepakati.

b. Akad *Mudharabah* (Bagi Hasil) Bank sebagai pemilik modal (*Shahibul maal*)

   Memberikan modal kepada nasabah (*Mudharib*) untuk usaha yang produktif, dan keuntungan dibagi sesuai rasio yang disepakati.

c. Akad *Musyarakah* (Kerja Sama Modal)

   Bank dan nasabah sama-sama memberikan modal dan berpartisipasi usaha, kemudian keuntungan dan kerugian dibagi secara proporsional.

d. Akad *Ijarah* (Sewa Menyewa)

   Bank menyewakan barang atau jasa kepada nasabah dengan imbalan sewa (*Ujrah*) periode tertentu.

e. Akad *Rahn* (Gadai Syariah)

   Barang berharga dijadikan jaminan atas utang tanpa bunga, sesuai dengan prinsip tolong-menolong dan keadilan sebagaimana dijelaskan *QS. Al-Baqarah ayat 283:*

وَاِنْ كُنْتُمْ عَلٰى سَفَرٍ وَّلَمْ تَجِدُوْا كَاتِبًا فَرِهٰنٌ مَّقْبُوْضَةٌۗ فَاِنْ اَمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِى اؤْتُمِنَ اَمَانَتَه وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّه وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَۗ وَمَنْ يَّكْتُمْهَا فَاِنَّه اٰثِمٌ قَلْبُه وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ عَلِيْمٌ(البقرة :٢٨٣)

Artinya:Jika kamu perjalanan, sedangkan kamu tidak mendapatkan seorang pencatat, hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Akan tetapi, jika

> sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena siapa yang menyembunyikannya, sesungguhnya hatinya berdosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (*QS. Al-Baqarah : 283*).

Ayat tersebut secara fundamental menegaskan bahwa keberadaan barang jaminan (*marhun*) bukan sekadar instrumen pelunasan utang, melainkan alat untuk memitigasi risiko moral (*moral hazard*) serta menjaga integritas dan kepercayaan (*trust*) di antara pihak yang berakad melalui konsep *farihanun maqbuidhah* (barang jaminan yang dipegang). Dalam perspektif perbankan syariah modern, prinsip ini ditransformasikan menjadi mekanisme pengikatan agunan yang adil, di mana bank tidak mengambil keuntungan dari pinjaman tersebut (bebas bunga), namun hanya diperbolehkan mengenakan biaya pemeliharaan aset (*ujrah*) berdasarkan akad *Ijarah* yang terpisah. Hal ini menunjukkan bahwa akad *Rahn* mengintegrasikan tanggung jawab material dan spiritual, sehingga tercipta keamanan aset bagi bank sekaligus perlindungan hak kepemilikan bagi nasabah guna mewujudkan stabilitas ekonomi yang berlandaskan kemaslahatan dan keadilan (Antonio, 2023).

4. Tujuan dan Nilai Pembiayaan Syariah

Tujuan utama pembiayaan syariah bukan hanya untuk memperoleh keuntungan finansial, tetapi juga untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan keberkahan aktivitas ekonomi. Menurut Wibowo & Kurniawan (2018), pembiayaan syariah memiliki fungsi sosial, yaitu membantu masyarakat memenuhi kebutuhan ekonomi tanpa terjebak praktik *riba*. Selain itu, pembiayaan syariah mendorong pertumbuhan sektor riil melalui kegiatan produktif dan halal. Hal ini

sesuai dengan prinsip *maqashid* syariah yang bertujuan menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

PT. Bank Aceh Syariah sebagai lembaga keuangan syariah berperan menyalurkan dana kepada masyarakat melalui berbagai produk pembiayaan seperti pembiayaan konsumtif, produktif, dan investasi. Dengan penerapan prinsip-prinsip syariah, bank berusaha memastikan agar setiap transaksi terhindar dari unsur kezaliman dan ketidakjelasan (Antonio, S. M 2023).

5. Relevansi Pembiayaan Syariah dengan Minat Calon Debitur

Pemahaman (literasi) keuangan syariah berpengaruh besar terhadap minat masyarakat memilih produk pembiayaan bank syariah. Semakin tinggi tingkat literasi masyarakat terhadap prinsip dan manfaat pembiayaan syariah, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk menjadi nasabah lembaga keuangan syariah (Sugiyono, 2023).

Calon debitur yang memahami bahwa pembiayaan syariah berlandaskan nilai keadilan, tolong-menolong, dan bebas *riba* akan lebih tertarik menggunakan produk tersebut dibandingkan pembiayaan konvensional. Oleh karena itu, literasi keuangan syariah menjadi faktor penting yang menentukan tingkat minat calon debitur terhadap produk pembiayaan PT. Bank Aceh Syariah (Sudarsono, H. 2021).

6. Perbedaan Pembiayaan Syariah dan Pembiayaan Konvensional

Secara umum, baik pembiayaan syariah maupun pembiayaan konvensional memiliki fungsi yang sama, yaitu memberikan dana kepada masyarakat untuk kegiatan konsumtif, produktif, maupun investasi. Namun, kedua sistem ini

memiliki perbedaan mendasar prinsip, tujuan, akad, serta pengelolaan keuntungan dan risiko (Karim, 2020).

Pada pembiayaan konvensional, hubungan antara lembaga keuangan dan nasabah bersifat kreditur dan debitur, di mana bank memberikan pinjaman uang kepada nasabah dan menerima bunga (*Interest*) sebagai imbal hasil. Sistem bunga ini bersifat tetap, baik nasabah memperoleh keuntungan maupun mengalami kerugian. Hal ini dapat menimbulkan ketimpangan ekonomi karena risiko hanya ditanggung oleh pihak nasabah (Antonio, 2021).

Sementara itu, pembiayaan syariah merupakan hubungan antara lembaga keuangan dan nasabah bersifat kemitraan (*Partnership*). Keuntungan diperoleh berdasarkan akad-akad syariah seperti *mudharabah* (Bagi hasil), *musyarakah* (Kerja sama modal), *murabahah* (Jual beli dengan margin), *ijarah* (Sewa), atau *rahn* (Gadai syariah). sistem ini, baik keuntungan maupun risiko dibagi secara proporsional antara kedua belah pihak sesuai kesepakatan (Wibowo & Kurniawan, 2024).

Pembiayaan syariah juga menekankan nilai moral dan spiritual, di mana setiap transaksi harus bebas dari unsur *riba* (Tambahan bunga), *gharar* (Ketidakpastian), dan *maysir* (Perjudian).

Tabel 2.1 Perbedaan Pembiayaan Syariah dan Pembiayaan Konvensional

Aspek	**Pembiayaan Syariah**	**Pembiayaan Konvensional**
Landasan Hukum	Berdasarkan Al-Qur'an*, Hadis, Ijma', Qiyas*, dan Fatwa DSN-MUI	Tidak berdasarkan akad syariah
Akad	Berdasarkan akad syariah seperti *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, dan *rahn*	Tidak menggunakan akad syariah, hanya perjanjian pinjam-meminjam

Sistem Imbal Hasil	Tidak boleh mengambil bunga, hanya biaya pemeliharaan (*Ujarah*)	Menggunakan sistem bagi hasil, *margin*, atau *ujrah* (Sewa)
Hubungan Bank dan Nasabah	Bersifat kemitraan *(Partnership)* dan saling menanggung risiko	Bersifat kreditur–debitur, risiko ditanggung nasabah
Pengawasan syariah	Diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah	Tidak memiliki pengawasan syariah
Tujuan	Mencapai keadilan, keberkahan, dan kesejahteraan sosial	Berorientasi pada keuntungan finansial semata
Nilai Etika	Berdasarkan kejujuran, transparansi, dan tolong-menolong (*Ta'awun*)	Berdasarkan profitabilitas dan efisiensi bisnis
Unsur *Riba*	Diharamkan dan tidak boleh ada transaksi	Diperbolehkan melalui sistem bunga
Dasar Pengawasan	Fatwa DSN-MUI dan prinsip *maqashid syariah*	Regulasi OJK dan peraturan perbankan umum

Sumber: Diadaptasi dari Karim, 2020; Antonio, 2001; dan Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002

7. Relevansi Perbedaan Pembiayaan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Calon Debitur

Perbedaan prinsip antara pembiayaan syariah dan konvensional memberikan pengaruh terhadap minat calon debitur dalam memilih layanan pembiayaan. Pembiayaan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil serta menghindari unsur *riba*, *gharar*, dan *maisir* cenderung lebih sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang dianut oleh masyarakat. Di sisi lain, pembiayaan konvensional yang menggunakan sistem bunga dinilai kurang sejalan dengan prinsip tersebut. Hal ini menyebabkan calon debitur mempertimbangkan aspek kesesuaian nilai, keadilan, dan transparansi dalam menentukan pilihan pembiayaan. Dengan demikian, perbedaan karakteristik antara kedua sistem pembiayaan tersebut menjadi salah satu faktor yang memengaruhi preferensi calon debitur terhadap lembaga keuangan syariah (Purwanto, H. 2024).

Masyarakat yang memahami bahwa pembiayaan syariah beroperasi tanpa bunga dan berlandaskan prinsip keadilan serta tolong-menolong, cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk memilih produk syariah dibandingkan konvensional. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan syariah menyebabkan sebagian masyarakat masih menganggap bahwa sistem syariah sama dengan sistem konvensional. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman masyarakat tentang prinsip dan manfaat pembiayaan syariah menjadi faktor penting meningkatkan minat calon debitur (Wibowo & Kurniawan, 2024).

Dengan demikian, penelitian yang berjudul"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Calon Debitur DalamMenggunakan Produk Pembiayaan Pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong" menjadi relevan, karena literasi keuangan syariah dapat membentuk kesadaran dan preferensi masyarakat terhadap lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan ajaran Islam.

B. Literasi Keuangan Syariah

1. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan syariah sebagai pengetahuan, keyakinan, serta keterampilan yang dimiliki oleh individu untuk mengelola sumber daya keuangannya sesuai dengan hukum dan nilai-nilai syariah. Prinsip utama sistem keuangan syariah meliputi larangan terhadap riba (Bunga), *gharar* (Ketidakjelasan), dan *maysir* (Spekulasi), serta mengedepankan keadilan, kejujuran, dan keberkahan setiap transaksi. Pemahaman literasi keuangan syariah

yang baik menjadikan seseorang lebih bijak memilih produk keuangan yang halal, aman, dan berkeadilan (OJK, 2021).

Berdasarkan penelitian ini menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah kombinasi antara pengetahuan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Konteks syariah, hal ini berarti pemahaman terhadap akad-akad keuangan Islam seperti *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah*, serta kemampuan menerapkannya kegiatan ekonomi sehari-hari. Literasi keuangan syariah berperan penting mendorong masyarakat untuk memilih produk dan lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip syariah, karena mereka memahami bahwa sistem tersebut tidak hanya berorientasi pada keuntungan duniawi, tetapi juga menjamin keberkahan dan keadilan sosial. Dengan demikian, semakin tinggi literasi keuangan syariah seseorang, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk menggunakan produk keuangan syariah (Antonio, 2020).

Islam juga menekankan pentingnya pengetahuan dan kehati-hatian bermuamalah agar terhindar dari ketidakadilan dan perselisihan. Hal ini ditegaskan firman Allah SWT *QS. Al-Baqarah ayat 282* :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُۗ وَلْيَكْتُبْ بَّيْنَكُمْ كَاتِبٌۢ بِالْعَدْلِۖ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللّٰهُ فَلْيَكْتُبْۚ وَلْيُمْلِلِ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهٗ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْـًٔاۗ فَاِنْ كَانَ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيْهًا اَوْ ضَعِيْفًا اَوْ لَا يَسْتَطِيْعُ اَنْ يُّمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهٗ بِالْعَدْلِۗ وَاسْتَشْهِدُوْا شَهِيْدَيْنِ مِنْ رِّجَالِكُمْۚ فَاِنْ لَّمْ يَكُوْنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَّامْرَاَتٰنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَۤاءِ اَنْ تَضِلَّ اِحْدٰىهُمَا فَتُذَكِّرَ اِحْدٰىهُمَا الْاُخْرٰىۗ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَۤاءُ اِذَا مَا دُعُوْاۗ وَلَا تَسْـَٔمُوْٓا اَنْ تَكْتُبُوْهُ صَغِيْرًا اَوْ كَبِيْرًا اِلٰٓى اَجَلِهٖۗ ذٰلِكُمْ اَقْسَطُ عِنْدَ اللّٰهِ وَاَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَاَدْنٰٓى اَلَّا تَرْتَابُوْٓا اِلَّآ اَنْ

تَكُوْنَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيْرُوْنَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ اَلَّا تَكْتُبُوْهَاۗ وَاَشْهِدُوْٓا اِذَا تَبَايَعْتُمْۖ وَلَا يُضَاۤرَّ كَاتِبٌ وَّلَا شَهِيْدٌ ۗ وَاِنْ تَفْعَلُوْا فَاِنَّهٗ فُسُوْقٌۢ بِكُمْۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗوَيُعَلِّمُكُمُ اللّٰهُ ۗوَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ﴿البقرة: ٢٨٢﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(Nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(Nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (Keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (Saksi) dua orang laki-laki, (Boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (Yang ada) sehingga jika salah seorang (Saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (Utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (Atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (Yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. *(QS. Al-Baqarah ayat 282*).

Ayat di atas menunjukkan pentingnya pencatatan dan pemahaman yang jelas transaksi keuangan, yang merupakan wujud nyata dari literasi keuangan perspektif Islam. Dengan memiliki literasi keuangan syariah yang baik, umat Islam dapat menghindari praktik yang mengandung unsur *riba*, *gharar*, dan *maysir*, serta menjaga keadilan transaksi ekonomi (Departemen Agama RI, 2020).

2. Teori dan Konsep Literasi Keuangan Syariah

Menurut Huston (2010) literasi keuangan terdiri atas dua dimensi utama pengetahuan keuangan (*Financial knowledge*) dan aplikasi pengetahuan keuangan (*Financial application*). Konteks syariah, dimensi ini dikembangkan lebih jauh menjadi Pengetahuan Keuangan Syariah yaitu pemahaman terhadap prinsip dan mekanisme akad-akad syariah. Aplikasi Keuangan Syariah, yaitu kemampuan menerapkan prinsip tersebut praktik keuangan sehari-hari. Individu dianggap literasi secara syariah jika tidak hanya mengetahui teori, tetapi juga mampu menerapkannya kehidupan finansialnya. (Huston, 2010). Sedangkan menurut (Chen dan Volpe,1998), literasi keuangan dapat diukur dari empat aspek utama:

a. Pengetahuan dasar tentang keuangan p*riba*di.
b. Pengetahuan tentang tabungan dan investasi.
c. Pengetahuan tentang kredit dan utang.
d. Pengetahuan tentang asuransi.

Berdasarkan konteks keuangan syariah (Muyasaroh, N. (2023), keempat aspek ini disesuaikan dengan prinsip syariah, misalnya investasi harus bebas *riba* dan spekulasi, serta asuransi diganti dengan konsep *takaful* (Tolong-menolong). Menurut penelitian ini kedua pendekatan tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak hanya memerlukan pemahaman mengenai konsep keuangan secara umum, tetapi juga menuntut integrasi nilai-nilai syariah setiap aktivitas finansial. Dengan demikian, literasi keuangan syariah berfungsi sebagai panduan bagi individu agar mampu mengelola keuangan secara etis, adil, serta selaras

dengan tujuan *maqashid syariah,* yaitu menjaga harta dan mewujudkan kemaslahatan kehidupan ekonomi.

3. Pentingnya Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah memiliki peran penting meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah mencatat bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang belum memahami perbedaan mendasar antara sistem keuangan syariah dan konvensional, sehingga tingkat literasi keuangan syariah nasional masih relatif rendah. Dengan meningkatkan literasi, masyarakat akan lebih percaya dan tertarik menggunakan produk keuangan syariah. (OJK, 2022).

Berdasarkan penelitian ini rendahnya literasi keuangan syariah menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya perkembangan industri perbankan syariah di daerah. Padahal, literasi ini dapat menjadi fondasi penting membangun ekosistem keuangan yang sehat, beretika, dan berkelanjutan. Literasi yang baik membuat masyarakat memahami manfaat sosial dan spiritual dari produk syariah, seperti *murabahah* dan *musyarakah*. (Karim, 2020).

4. Literasi Keuangan Syariah dalam Konteks PT. Bank Aceh Syariah

Berdasarkan konteks PT. Bank Aceh Syariah, literasi keuangan syariah menjadi faktor strategis yang memengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah, khususnya calon debitur. Ketika masyarakat memahami bagaimana akad *murabahah* atau *ijarah* bekerja, serta menyadari bahwa pembiayaan tersebut bebas *riba*, maka mereka akan lebih tertarik menggunakan produk syariah dibandingkan konvensional. (PT. Bank Aceh Syariah, 2023).

PT. Bank Aceh Syariah sebagai lembaga keuangan berbasis daerah memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk keuangan yang sesuai syariah. Dengan program edukasi dan sosialisasi, tingkat literasi masyarakat dapat meningkat dan mendorong pertumbuhan pembiayaan syariah yang berkelanjutan. (Harahap & Lubis, 2020)

Keberhasilan literasi keuangan syariah pada PT. Bank Aceh Syariah tidak hanya bergantung pada penyediaan informasi, tetapi juga bagaimana informasi tersebut disampaikan secara praktis, relevan, dan dekat dengan kebutuhan masyarakat. Literasi yang efektif harus mampu menjembatani kesenjangan antara konsep syariah yang teoritis dengan praktik pembiayaan yang sering dianggap rumit oleh masyarakat. Oleh karena itu, strategi literasi perlu dikemas secara sederhana, kontekstual, dan berbasis pengalaman nyata, sehingga calon debitur benar-benar memahami manfaat pembiayaan syariah dan merasa yakin untuk memanfaatkannya sebagai solusi keuangan yang lebih adil dan sesuai prinsip Islam.

5. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan modifikasi oleh OJK (2022), indikator literasi keuangan syariah meliputi:

a. Pengetahuan (*Knowledge*) yaitu pemahaman terhadap konsep, prinsip, dan akad keuangan syariah.
b. Sikap (*Attitude*) yaitu pandangan positif terhadap sistem keuangan syariah dan keyakinan akan kehalalannya.
c. Perilaku (*Behavior*) yaitu penerapan nilai-nilai syariah aktivitas keuangan, seperti menghindari *riba* dan transaksi haram.

d. Kesadaran (*Awareness*) yaitu tingkat kesadaran untuk mencari informasi tentang produk keuangan syariah dan memilihnya secara sadar.

C. Minat Calon Debitur dalam Menggunakan Produk Pembiayaan

1. Pengertian Minat

Minat merupakan dorongan batin seseorang untuk tertarik dan ingin terlibat suatu aktivitas. Minat adalah perhatian yang disertai keinginan untuk melakukan sesuatu yang dianggap penting atau menyenangkan bagi individu tersebut. konteks penelitian ini, minat calon debitur berarti ketertarikan seseorang untuk menggunakan produk pembiayaan di PT. Bank Aceh Syariah berdasarkan kesesuaian dengan kebutuhan dan keyakinan agama. (Wulndari,2021).

Minat konsumen terhadap suatu produk muncul karena persepsi positif terhadap nilai dan manfaat produk tersebut. Calon debitur yang percaya bahwa produk pembiayaan syariah lebih adil dan halal dibandingkan sistem konvensional akan menunjukkan minat yang lebih besar untuk menjadi pengguna produk tersebut. (Ascarya,2022).

2. Pengertian Calon Debitur dan Calon Nasabah

a. Pengertian Calon Debitur

Calon debitur adalah individu atau pihak yang memiliki keinginan dan potensi untuk memperoleh fasilitas pembiayaan dari lembaga keuangan, tetapi belum menjadi penerima pembiayaan. Calon debitur pada tahap ini masih berada dalam proses mempertimbangkan kebutuhan, kemampuan, persyaratan, serta manfaat pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. Dalam konteks

perbankan syariah, calon debitur merupakan pihak yang berpotensi mengajukan pembiayaan berdasarkan akad dan prinsip syariah yang ditetapkan oleh bank.

Dengan demikian, calon debitur tidak hanya berkaitan dengan seseorang yang telah mengajukan pembiayaan, tetapi juga mencakup masyarakat yang memiliki kebutuhan pembiayaan dan mempunyai ketertarikan atau rencana untuk menggunakan fasilitas pembiayaan. Hal ini sesuai dengan fokus penelitian yang mengukur minat calon debitur, yaitu sejauh mana seseorang memiliki perhatian, ketertarikan, keinginan, keyakinan, dan kecenderungan untuk menggunakan produk pembiayaan.

b. Pengertian Calon Nasabah

Calon nasabah adalah individu atau pihak yang memiliki potensi untuk menggunakan produk atau jasa yang disediakan oleh suatu bank, tetapi belum menjadi nasabah yang menggunakan produk atau layanan tersebut. Calon nasabah mempunyai cakupan yang lebih luas karena dapat berkaitan dengan berbagai produk dan layanan perbankan, seperti tabungan, deposito, giro, jasa transaksi, layanan digital, maupun produk pembiayaan.

Dengan demikian, seseorang yang memiliki ketertarikan untuk membuka rekening tabungan dapat disebut sebagai calon nasabah, demikian pula seseorang yang berminat menggunakan produk pembiayaan. Istilah calon nasabah tidak secara khusus menunjukkan bahwa seseorang akan memperoleh pembiayaan dari bank.

c. Perbedaan Calon Debitur dan Calon Nasabah

Perbedaan antara calon debitur dan calon nasabah terletak pada cakupan dan jenis produk yang menjadi tujuan penggunaannya. Calon nasabah mempunyai pengertian yang lebih umum karena mencakup seseorang yang berpotensi menggunakan berbagai produk dan layanan perbankan. Sementara itu, calon debitur mempunyai pengertian yang lebih khusus karena merujuk pada pihak yang memiliki potensi untuk memperoleh atau menggunakan fasilitas pembiayaan. Dalam penelitian ini, perbedaan tersebut menjadi penting karena penelitian tidak membahas minat masyarakat terhadap seluruh produk dan layanan PT. Bank Aceh Syariah, melainkan secara khusus membahas minat dalam menggunakan produk pembiayaan. Oleh sebab itu, istilah calon debitur lebih sesuai digunakan sebagai subjek penelitian.

Secara sederhana, calon nasabah merupakan istilah yang lebih luas, sedangkan calon debitur merupakan bagian yang lebih khusus dalam konteks pembiayaan. Seseorang dapat menjadi calon nasabah karena berminat membuka tabungan, tetapi belum tentu menjadi calon debitur. Sebaliknya, seseorang yang memiliki keinginan untuk mengajukan pembiayaan dapat dikategorikan sebagai calon debitur sekaligus calon nasabah.

3. Teori dan Faktor yang Mempengaruhi Minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Faktor internal, seperti motivasi, persepsi, dan pengetahuan individu.
b. Faktor eksternal, seperti lingkungan sosial, promosi, dan kepercayaan terhadap lembaga.

Berdasarkan konteks perbankan syariah, faktor internal muncul dari keimanan dan pemahaman terhadap nilai syariah, sedangkan faktor eksternal berasal dari reputasi lembaga dan pengalaman nasabah lain. (Soemitra,2021). Penelitian ini menemukan bahwa tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat calon nasabah. Semakin tinggi literasi seseorang, semakin besar pula kemungkinan mereka berminat terhadap produk pembiayaan syariah karena merasa aman dan sesuai dengan prinsip agama. (Wulandari, 2021).

4. Minat Calon Debitur terhadap Produk Pembiayaan PT. Bank Aceh Syariah

Produk pembiayaan PT. Bank Aceh Syariah seperti *murabahah*, *ijarah*, dan *musyarakah* ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tanpa melanggar prinsip syariah. Calon debitur yang memahami mekanisme pembiayaan tersebut akan merasa lebih yakin untuk menggunakan produk bank syariah. Melalui kepercayaan terhadap sistem syariah dan pemahaman terhadap akad merupakan faktor utama yang memengaruhi minat calon debitur terhadap produk pembiayaan. (Harahap & Lubis, 2020)

Penelitian oleh juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan citra lembaga berpengaruh signifikan terhadap minat calon debitur. konteks PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong, hal ini berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk pembiayaan syariah, semakin tinggi pula minat mereka untuk menjadi debitur. (Astuti, 2022).

5. Hubungan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Calon Debitur

Literasi keuangan syariah memiliki peran penting meningkatkan minat calon debitur terhadap produk pembiayaan syariah. Individu yang memiliki

pemahaman yang baik tentang prinsip dan manfaat keuangan syariah akan lebih percaya diri untuk menggunakan produk perbankan syariah karena merasa aman dan sesuai dengan nilai agama. (Rahim & Rahman, 2020).

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan produk pembiayaan di bank syariah. Pengetahuan tentang prinsip keadilan, larangan *riba*, serta kesadaran akan nilai ibadah transaksi keuangan mendorong meningkatnya minat masyarakat terhadap produk pembiayaan. (Astuti, 2022).

Dengan demikian, literasi keuangan syariah menjadi faktor kunci membentuk minat calon debitur terhadap produk pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong. Semakin tinggi literasi masyarakat, semakin besar pula potensi peningkatan jumlah calon debitur yang berminat pada produk pembiayaan berbasis syariah. (Karim, 2020).

6. Indikator Minat Calon Debitur

Menurut Sugiarti, D. (2023), indikator minat calon debitur dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

a. Perhatian (*Attention*) yaitu sejauh mana calon debitur memperhatikan informasi tentang produk pembiayaan syariah.
b. Ketertarikan (*Interest*) yaitu rasa suka dan ketertarikan terhadap produk keuangan syariah.
c. Keinginan (*Desire*) yaitu keinginan untuk mencoba atau menggunakan produk pembiayaan tersebut.

d. Keyakinan (*Conviction*) yaitu tingkat kepercayaan bahwa produk tersebut bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan.

e. Tindakan (*Action*) yaitu kesediaan nyata untuk mengajukan pembiayaan di bank syariah.

D. PT. Bank Aceh Syariah

1. Pengertian PT. Bank Aceh Syariah

PT. Bank Aceh Syariah merupakan lembaga keuangan daerah milik Pemerintah Aceh yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini awalnya berdiri dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (BPD Aceh) yang didirikan pada tahun 1973 sebagai bank konvensional daerah. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat Aceh terhadap sistem ekonomi Islam serta penerapan Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah, maka pada tahun 2016, Bank Aceh secara resmi melakukan konversi penuh dari sistem konvensional menjadi sistem syariah dan berganti nama menjadi PT. Bank Aceh Syariah (PT. Bank Aceh Syariah, 2023).

Konversi ini menjadikan Bank Aceh sebagai bank pembangunan daerah pertama di Indonesia yang sepenuhnya beroperasi dengan sistem syariah. Tujuannya adalah untuk mendukung pelaksanaan syariat Islam di Aceh dan memperkuat perekonomian daerah melalui sistem keuangan yang adil, transparan, serta bebas dari praktik *riba*. Langkah ini juga menjadi tonggak sejarah penting perkembangan perbankan syariah nasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Selain karena dorongan regulasi daerah, transformasi tersebut juga merupakan wujud komitmen Pemerintah Aceh dan manajemen Bank Aceh untuk

menciptakan lembaga keuangan yang berlandaskan nilai-nilai keadilan *('Adl),* kemaslahatan *(Maslahah),* dan keberkahan *(Barakah),* sesuai dengan prinsip maqashid syariah yang menjadi dasar ekonomi Islam *(Huda & Nasution, 2020).*

2. Visi, Misi, dan Tujuan PT. Bank Aceh Syariah

Visi PT. Bank Aceh Syariah adalah *"*Menjadi Bank Islami, Terpercaya, dan Pilihan Utama Masyarakat Membangun Perekonomian Aceh*"*. Visi ini menggambarkan tekad lembaga untuk menjadi pilar utama pembangunan ekonomi berbasis syariah di Aceh dengan menjunjung tinggi nilai keislaman, profesionalisme, dan pelayanan berkualitas (PT. Bank Aceh Syariah, 2023). Sementara itu, misi PT. Bank Aceh Syariah meliputi:

a. Memberikan layanan perbankan syariah yang inovatif, kompetitif, dan sesuai kebutuhan masyarakat.
b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembiayaan yang produktif dan berkeadilan.
c. Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan berakhlak islami.
d. Berperan aktif mendukung pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan dan berlandaskan prinsip syariah (PT. Bank Aceh Syariah, 2023).

Dengan visi dan misi tersebut, PT. Bank Aceh Syariah berupaya membangun sistem ekonomi lokal yang mandiri, memberdayakan sektor Usaha Mikro dan Menengah (UMKM), serta memperluas akses layanan keuangan syariah ke seluruh lapisan masyarakat (Nasution & Mardhatillah, 2021).

3. Struktur Organisasi dan Pengawasan Syariah



Gambar 2.1 Struktur Organisasi dan Pengawasan Syariah

PT. Bank Aceh Syariah memiliki struktur organisasi yang modern dan transparan, terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS), serta unit-unit kerja operasional di kantor pusat dan cabang. Dewan Pengawas Syariah berperan memastikan seluruh aktivitas bank sesuai dengan prinsip syariah Islam. DPS bertanggung jawab memberikan rekomendasi terhadap produk, akad, dan kebijakan operasional agar sejalan dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (DSN-MUI, 2022).

Selain DPS, PT. Bank Aceh Syariah juga diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) sebagai otoritas regulator perbankan nasional. Kolaborasi antara pengawasan internal dan eksternal ini menjamin bahwa operasional PT. Bank Aceh Syariah berjalan sesuai prinsip syariah sekaligus mematuhi ketentuan perbankan nasional (OJK, 2023).

4. Produk dan Layanan Pembiayaan

PT. Bank Aceh Syariah menyediakan berbagai produk keuangan berbasis akad syariah, baik untuk penghimpunan dana (*Funding*) maupun penyaluran dana (*Financing*). Produk pembiayaan yang ditawarkan meliputi:

a. *Murabahah* (Jual Beli dengan Margin)

Bank membeli barang yang dibutuhkan nasabah kemudian menjualnya dengan margin keuntungan yang disepakati. Akad ini banyak digunakan untuk pembiayaan konsumtif seperti kendaraan, rumah, dan barang modal usaha. (DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah*).

b. *Musyarakah* (Kerja Sama Modal)

Pembiayaan yang didasarkan pada kerja sama antara bank dan nasabah penyediaan modal untuk usaha produktif. Keuntungan dibagi berdasarkan porsi kontribusi modal masing-masing. (DSN-MUI No. 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Musyarakah*). Risiko kerugian ditanggung secara proporsional sesuai modal yang disetorkan kecuali jika terdapat kelalaian pihak tertentu, sementara bank dapat bertindak sebagai mitra yang berhak ikut serta dalam pengelolaan usaha sesuai kesepakatan akad.

c. *Mudharabah* (Bagi Hasil)

Akad kerja sama antara pemilik modal (Bank) dan pengelola (Nasabah). Bank menyediakan modal dan nasabah mengelola usaha. Keuntungan dibagi berdasarkan rasio yang disepakati di awal. (DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Mudharabah*).

d. *Ijarah* (Sewa Menyewa)

Akad pemindahan hak guna barang atau jasa dengan imbalan sewa, tanpa memindahkan kepemilikan barang. Akad ini sering digunakan untuk pembiayaan alat berat, kendaraan, atau rumah sewa. (DSN-MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Ijarah*).

Produk-produk tersebut dijalankan berdasarkan prinsip keadilan, keterbukaan, dan keberkahan. Melalui pembiayaan ini, PT. Bank Aceh Syariah berperan penting mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, pemberdayaan UMKM, serta menciptakan sistem keuangan yang berkelanjutan dan beretika (PT. Bank Aceh Syariah, 2023).

5. Peran PT. Bank Aceh Syariah Untuk Perekonomian Daerah

Sebagai bank daerah berbasis syariah, PT. Bank Aceh Syariah memiliki fungsi strategis menggerakkan roda perekonomian Aceh. Bank ini tidak hanya berperan sebagai lembaga intermediasi antara pihak surplus dan defisit dana, tetapi juga sebagai agen pembangunan (*Agent of development*). Melalui pembiayaan produktif berbasis syariah ini, PT. Bank Aceh Syariah membantu pelaku usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas lapangan kerja (Mulyani, 2020). Selain itu, PT. Bank Aceh Syariah juga aktif mendukung program pemerintah daerah bidang sosial dan kemaslahatan, seperti pembiayaan qardhul hasan, penyaluran zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), serta kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini menunjukkan komitmen PT. Bank Aceh Syariah untuk tidak hanya mengejar profit, tetapi juga menjalankan fungsi sosial sesuai nilai-nilai Islam (Rahman & Fitriani, 2022).

6. Landasan Hukum dan Regulasi

Operasional PT. Bank Aceh Syariah diatur oleh berbagai regulasi nasional dan daerah, di antaranya:

a. Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah,
b. Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah,
c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Kegiatan Usaha Bank Syariah, dan
d. Fatwa DSN-MUI yang mengatur setiap jenis akad syariah.

Keberadaan regulasi tersebut memberikan dasar hukum yang kuat bagi operasional PT. Bank Aceh Syariah menjalankan fungsinya secara profesional dan sesuai prinsip syariah (OJK, 2020).

E. PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong

1. Pengertian PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong

PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong adalah salah satu Kantor Cabang Pembantu (KCP) dari PT. Bank Aceh Syariah yang beroperasi di wilayah Banda Aceh, khususnya di Kecamatan Kuta Alam. Unit ini melayani masyarakat lokal dengan produk-produk perbankan syariah di area Peunayong. Menurut data Askrindo Syariah, alamat KCP Peunayong adalah di Jl. T. Panglima Polem No. 69, Desa Peunayong, Kecamatan. Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Unit Peunayong ini juga tercantum daftar jaringan operasional Bank Aceh sebagai bagian dari cabang syariah yang melayani area perkotaan Banda Aceh. Alamat tersebut menyatakan bahwa Bank Aceh Unit Peunayong (unit bank, bisa KCP) berlokasi di Jl. T.

Panglima Polem No. 69, Peunayong, Kecamatan. Kuta Alam, Banda Aceh, dengan nomor telepon (0651) 29275.

2. Fungsi dan Peran Lokal

KCP Peunayong berfungsi sebagai unit pelayanan lokal PT. Bank Aceh Syariah untuk melayani kebutuhan perbankan masyarakat di sekitarnya baik layanan simpanan, pengajuan pembiayaan, pembayaran, dan layanan syariah lainnya. Dengan berada di pusat permukiman/perkotaan, unit ini menjadi gerbang pengenalan dan akses terhadap produk syariah bagi masyarakat di wilayah Peunayong dan sekitarnya.

Unit ini juga berpotensi menjadi pusat edukasi literasi keuangan syariah, karena berada dekat dengan komunitas pengguna jasa keuangan di daerah kota. Kehadiran PT. Bank Aceh Syariah di area seperti Peunayong dapat membantu mengurangi kesenjangan akses ke layanan keuangan Islami.

3. Produk dan Layanan di KCP Peunayong

Secara umum, produk dan layanan di KCP Peunayong akan senada dengan layanan di cabang induk PT. Bank Aceh Syariah, yaitu:

a. Produk penghimpunan dana syariah yaitu tabungan syariah, deposito syariah, giro syariah.
b. Produk pembiayaan syariah yaitu *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *ijarah* (Dan mungkin *rahn*, jika bank menyediakan layanan gadai syariah).
c. Jasa perbankan syariah yaitu transfer, pembayaran tagihan, layanan digital syariah, administrasi rekening.

d. Layanan tanggung jawab sosial di tingkat lokal (Partisipasi CSR di area sekitar) sebagai cerminan komitmen sosial PT. Bank Aceh Syariah.

4. Posisi Strategis dan Tantangan

KCP Peunayong memiliki posisi strategis sebagai unit layanan yang dekat dengan masyarakat perkotaan Banda Aceh. Ini memungkinkan akses langsung masyarakat ke layanan keuangan syariah tanpa harus ke kantor cabang besar. Tantangan yang mungkin dihadapi antara lain:

a. Persaingan dengan layanan keuangan konvensional atau bank syariah lain yang memiliki cabang di dekatnya.
b. Tingkat literasi keuangan syariah masyarakat di wilayah sekitar yang mungkin belum optimal.
c. Keterbatasan sumber daya (SDM, modal, teknologi) di tingkat cabang kecil (KCP) dibandingkan cabang besar.
d. Menyelaraskan volume transaksi lokal agar unit tetap efisien.

5. Catatan Data, Validasi dan Keterbatasan

a. Alamat Jl. T. Panglima Polem No. 69 sebagai lokasi Unit Peunayong menunjukkan bahwa unit tersebut memang ada di Peunayong dan diakses oleh masyarakat setempat.
b. Askrindo mencatat PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong sebagai instansi dengan kode M01KB00638 dan alamat Jl. T. Panglima Polem No. 69, Peunayong.

c. Tidak ditemukan publikasi resmi yang memuat data volume nasabah, total pembiayaan di unit Peunayong, atau struktur organisasi spesifik unit Peunayong secara detail.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai perbankan syariah dan minat nasabah terhadap produk pembiayaan telah banyak dilakukan, baik di tingkat nasional maupun lokal. Beberapa penelitian berikut memiliki relevansi kuat dengan penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat calon debitur pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong.

Penelitian oleh Fadli dan Sari (2020) berjudul *"*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah di Banda Aceh*"* menemukan bahwa tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat memilih produk pembiayaan syariah. Semakin tinggi pemahaman masyarakat tentang prinsip keuangan Islam, semakin besar pula minat mereka untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan berbasis syariah.

Penelitian lain dilakukan oleh Rahman (2021) dengan judul *"*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah terhadap Pembiayaan di PT. Bank Aceh Syariah". Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor religiusitas, literasi keuangan, dan kepercayaan terhadap lembaga syariah berpengaruh positif terhadap minat calon debitur untuk menggunakan produk pembiayaan. Selain itu, reputasi PT. Bank Aceh Syariah sebagai bank daerah yang konsisten menjalankan prinsip syariah menjadi faktor pendorong utama kepercayaan masyarakat.

Selanjutnya, Azizah dan Fitriani (2022) penelitiannya berjudul *"*Hubungan Literasi Keuangan Syariah dengan Preferensi Masyarakat terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah" menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya berpengaruh terhadap pemahaman produk, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hasil penelitian tersebut juga relevan dengan konteks di Aceh yang menerapkan Qanun Lembaga Keuangan Syariah (LKS) No. 11 Tahun 2018.

Penelitian oleh Nuraini (2023) berjudul *"*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Keputusan Pembiayaan di PT. Bank Aceh Syariah KCP Ulee Kareng*"* menemukan bahwa pemahaman literasi keuangan syariah yang baik mendorong masyarakat untuk lebih aktif memilih produk pembiayaan berbasis syariah seperti *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*. Penelitian ini menegaskan bahwa aspek pengetahuan dan nilai keagamaan berperan penting menentukan minat calon debitur.

Penelitian relevan lainnya dilakukan oleh Hidayat dan Usman (2024) studi *"*Peran Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Pembiayaan Mikro pada PT. Bank Aceh Syariah*"*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pembiayaan mikro di PT. Bank Aceh Syariah. Selain itu, kepercayaan masyarakat terhadap penerapan prinsip syariah menjadi faktor penentu loyalitas nasabah.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat calon debitur

memilih produk pembiayaan pada lembaga keuangan syariah, khususnya di PT. Bank Aceh Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman masyarakat tentang prinsip dan produk syariah dapat mendorong peningkatan partisipasi sektor keuangan Islam. (Bank Indonesia, 2022).

Tabel 2.2 Penelitian yang Relevan

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Fadli & Sari (2020) - *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Nasabah*	Kuantitatif (Regresi Linier)	Sama-sama meneliti pengaruh literasi syariah terhadap minat nasabah	Fokus di Banda Aceh secara umum, bukan di KCP Peunayong	Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah
2	Rahman (2021) - *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah*	Kuantitatif (Analisis Regresi)	Meneliti faktor-faktor yang memengaruhi minat debitur	Memasukkan faktor religiusitas sebagai variabel tambahan	Literasi dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat pembiayaan.
3	Azizah & Fitriani (2022) - *Hubungan Literasi Keuangan Syariah dengan Preferensi Masyarakat*	Kuantitatif (Korelasi Pearson)	Sama-sama meneliti literasi keuangan syariah	Objek penelitian di lembaga keuangan umum, bukan PT. Bank Aceh Syariah	Literasi keuangan meningkatkan kesadaran memilih lembaga syariah
4	Nuraini (2023) - *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Keputusan Pembiayaan di PT. Bank Aceh Syariah KCP Ulee KarenIslamic Microfinance*	Kuantitatif (Analisis Regresi)	Fokus pada PT. Bank Aceh Syariah	Lokasi berbeda (KCP Ulee Kareng)	Literasi dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan
5	Hidayat & Usman (2024) - *Peran Literasi Keuangan Syariah terhadap*	Kuantitatif (Survei dan Analisis	Sama-sama meneliti pengaruh literasi	Fokus pada segmen pembiayaan mikro	Literasi keuangan berpengaruh positif

Minat Pembiayaan Mikro pada PT. Bank Aceh Syariah	Data Primer)	syariah terhadap minat pembiayaan	terhadap minat pembiayaan

Berdasarkan tabel penelitian yang relevan, dapat dilihat bahwa seluruh penelitian sebelumnya memiliki kesamaan menyoroti peran literasi keuangan syariah sebagai faktor penting yang memengaruhi minat atau keputusan nasabah terhadap produk pembiayaan syariah. Meski demikian, masing-masing penelitian memiliki karakteristik berbeda, baik dari segi lokasi penelitian, objek kajian, maupun variabel pendukung yang digunakan. Beberapa penelitian menambahkan variabel religiusitas, sebagian lainnya fokus pada segmen tertentu seperti pembiayaan mikro, dan ada juga yang meneliti lembaga keuangan syariah secara umum, bukan PT. Bank Aceh Syariah. Perbedaan inilah yang menjadi celah penelitian bagi studi ini, karena penelitian yang secara khusus meneliti pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat calon debitur pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong masih belum banyak dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru serta memperkuat hasil penelitian sebelumnya melalui konteks lokasi yang lebih spesifik.

G. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat calon debitur menggunakan produk pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong. Kerangka pemikiran ini dibangun berdasarkan kajian teori, penelitian terdahulu, dan konsep literasi keuangan syariah.

1. Literasi Keuangan Syariah (X)

   Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu untuk

memahami prinsip, mekanisme, dan manfaat produk keuangan berbasis syariah. Literasi ini meliputi dua dimensi utama: pengetahuan teori akad-akad syariah (*murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*) dan kemampuan menerapkannya praktik keuangan sehari-hari. Tingkat literasi yang tinggi diyakini dapat meningkatkan pemahaman calon debitur terhadap produk pembiayaan, sehingga mereka lebih percaya diri mengambil keputusan finansial yang sesuai syariah.

2. Minat Calon Debitur dalam Menggunakan Produk Pembiayaan (Y)

Minat calon debitur dalam menggunakan produk pembiayaan merupakan dorongan atau keinginan individu untuk memanfaatkan produk pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah. Minat ini mencerminkan kesiapan calon debitur dalam mengambil keputusan untuk mengajukan pembiayaan berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam konteks penelitian ini, minat tersebut dipengaruhi oleh tingkat pemahaman terhadap prinsip keuangan syariah, persepsi terhadap manfaat produk pembiayaan, serta tingkat kepercayaan terhadap lembaga keuangan.

Menurut Kotler dan Keller (2016), minat konsumen dipengaruhi oleh pengetahuan, keyakinan, dan persepsi terhadap manfaat suatu produk. Dalam konteks lembaga keuangan syariah, minat dalam menggunakan produk pembiayaan akan muncul apabila calon debitur memahami sistem dan akad yang digunakan, merasa yakin terhadap kehalalan produk, serta menilai bahwa produk tersebut mampu memenuhi kebutuhan finansial mereka. Dengan demikian, semakin baik

pemahaman individu terhadap literasi keuangan syariah, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka dalam menggunakan produk pembiayaan syariah.

Kerangka pemikiran ini menggambarkan bahwa literasi keuangan syariah (X) memiliki pengaruh terhadap minat calon debitur terhadap produk pembiayaan (Y) di PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong, sebagaimana dapat dilihat model berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

Model hubungan antara variabel penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

X: Literasi Keuangan Syariah, meliputi pengetahuan dan kemampuan penerapan prinsip syariah keuangan.

Y: Minat Calon Debitur dalam Menggunakan Produk Pembiayaan, meliputi dorongan, niat, dan kesiapan calon debitur menggunakan produk pembiayaan syariah.

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0: Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat calon debitur dalam menggunakan produk pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong.

H_1: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan antara terhadap minat calon debitur dalam menggunakan produk pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan serta pengaruh antara variabel-variabel penelitian yang dinyatakan bentuk angka dan dapat diuji secara statistik.

Menurut Sugiyono (2021), pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. penelitian ini, variabel independen adalah literasi keuangan syariah (X), sedangkan variabel dependen adalah minat calon debitur (Y) menggunakan produk pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong.

Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat menjelaskan seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat calon debitur, baik secara langsung maupun secara keseluruhan, sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat memilih produk pembiayaan syariah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Peunayong yang beralamat di Jl. T. Panglima Polem No. 69, Peunayong, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Lokasi ini dipilih karena KCP Peunayong merupakan salah satu unit pelayanan PT. Bank Aceh Syariah yang

aktif penyaluran pembiayaan dan memiliki potensi besar mengembangkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat perkotaan.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei sampai bulan Juni 2026, yang mencakup tahap penyebaran kuesioner, pengumpulan data, dan analisis hasil penelitian. Menurut Sekaran dan Bougie (2020), perencanaan waktu penelitian yang terstruktur diperlukan agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan sistematis dan hasilnya valid.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon debitur yang mengajukan produk pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.200 orang, berdasarkan data nasabah pembiayaan yang diperoleh dari bagian pembiayaan PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong tahun 2025. Populasi tersebut dipilih karena sesuai dengan karakteristik responden yang dibutuhkan dalam penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Calon Debitur dalam Menggunakan Produk Pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sehingga dapat mewakili keseluruhan populasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% (0,1). Menurut Husein Umar, rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang jumlahnya diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n =$ (Jumlah Sampel)

N = Jumlah Populasi (1.200 orang)

$e = 0{,}1$ (Tingkat kesalahan 10%)

Maka:

$$n = \frac{1200}{1 + 1200(0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{1.200}{1 + 1.200(0{,}01)}$$

$$n = \frac{1.200}{1 + 12}$$

$$n = \frac{1.200}{13}$$

$n = 92{,}30$ (Dibulatkan menjadi 93)

Jadi, jumlah sampel penelitian ini adalah 93 responden, yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

3. **Kriteria Sampel**

   a. Calon debitur yang pernah memperoleh informasi mengenai produk pembiayaan PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong.

   b. Calon debitur yang mengajukan atau berminat terhadap produk pembiayaan syariah di PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong.

   c. Calon debitur yang berusia minimal 18 tahun, karena dianggap telah memiliki pemahaman yang cukup dalam memberikan jawaban terhadap kuesioner penelitian.

   d. Calon debitur yang datang langsung ke PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong untuk memperoleh informasi, mengajukan, atau menggunakan produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank.

   e. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian dengan jujur dan lengkap.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dan dapat dianalisis secara statistik. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Data Primer**

Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada calon debitur yang menggunakan produk pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong. Data ini mencerminkan persepsi responden terhadap literasi keuangan syariah (X) dan minat calon debitur dalam menggunakan produk pembiayaan syariah (Y). Pengumpulan data primer dilakukan dengan

memberikan daftar pertanyaan terstruktur yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung, seperti literatur, jurnal ilmiah, laporan tahunan PT. Bank Aceh Syariah, dokumen resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan publikasi Bank Indonesia (BI) terkait literasi keuangan syariah. Data ini juga mencakup profil lembaga, termasuk sejarah pendirian, visi dan misi, serta produk pembiayaan syariah yang ditawarkan kepada masyarakat. Selain itu, dasar hukum operasional lembaga ini merujuk pada Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah, yang mewajibkan seluruh aktivitas keuangan di Aceh dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Data sekunder berfungsi untuk memperkuat analisis teoritis dan memberikan konteks kelembagaan penelitian ini.

Menurut Creswell (2022), penggunaan kombinasi antara data primer dan sekunder dapat meningkatkan keakuratan dan validitas hasil penelitian, karena data sekunder memberikan konteks teoritis serta memperkuat interpretasi hasil analisis lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan skala *Likert* untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah dan minat calon debitur dalam menggunakan produk pembiayaan.

Tabel 3.1 Skala *Likert*

No	Pilihan jawaban	Skor
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa dokumen atau arsip dari Bank Aceh Syariah dan instansi terkait. Data dari dokumen ini akan digunakan untuk melengkapi hasil yang didapat dari kuesioner serta memberikan konteks lebih dalam pada penelitian ini.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Difinisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran	Pernyataan
Literasi Keuangan Syariah (X)	Tingkat pemahaman calon debitur menjadi konsep,prinsip,dan produk keuangan syariah.	1.Pengetahuan (*Knowledge*)	*Likert* 1–5	1-13
		2. Sikap (*Attitude*)	*Likert* 1–5	1-13
		3. Perilaku (*Behavior*)	*Likert* 1–5	1-13
		4. Kesadaran (*Awareness*)	*Likert* 1–5	1-13
Minat Calon Debitur dalam menggunakan produk	Kecenderungan atau keinginan individu untuk menggunakan produk	1. Perhatian (*Attention*)	*Likert* 1–5	1-10
		2. Ketertarikan (*Interest*)	*Likert* 1–5	1-10

pembiayaan (Y)	pembiayaan yang ditawarkan oleh PT. Bank Aceh Syariah.	3. Keinginan (*Desire*)	*Likert* 1–5	1-10
		4. Keyakinan (*Conviction*)	*Likert* 1–5	1-10
		5. Tindakan (*Action*)	*Likert* 1–5	1-10

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan memastikan bahwa setiap butir pertanyaan kuesioner benar-benar mampu mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* melalui SPSS versi 2024. Kriteria penentuan validitas:

a. Item dinyatakan valid apabila nilai r-hitung > r-tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).
b. Pada penelitian ini digunakan nilai r-tabel = 0,05 sehingga setiap item pertanyaan yang memiliki r-hitung lebih besar dari 0,05 dikategorikan valid dan layak digunakan analisis pada Bab IV.
c. Sebaliknya, jika r-hitung ≤ 0,05, maka item dinilai tidak valid dan tidak digunakan pengolahan data selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai tingkat konsistensi instrumen kuesioner. Pengujian dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* (*koefisien Cronbach's Alpha*) dengan bantuan SPSS versi 2024. Kriteria reliabilitas:

a. *Cronbach's Alpha* > 0,60 → instrumen dikategorikan reliabel karena memiliki konsistensi internal yang memadai.

b. *Cronbach's Alpha* ≤ 0,60 → instrumen dinilai kurang reliabel, sehingga memerlukan perbaikan atau pengujian ulang.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan *software* SPSS versi 2024. Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat calon debitur dalam menggunakan produk pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban terhadap setiap variabel, meliputi rata-rata (*Mean*), frekuensi, dan persentase dari setiap indikator variabel untuk mengetahui kategori skor (Sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah) dari kedua variabel tersebut. Melalui teknik ini, peneliti dapat menyederhanakan data mentah yang kompleks menjadi informasi yang lebih mudah dipahami secara sistematis. Selain itu, analisis ini berfungsi sebagai landasan awal untuk memperkuat interpretasi hasil penelitian sebelum dilakukan pengujian hipotesis lebih lanjut.

2. Analisis Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2022), statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Sejalan dengan pendapat tersebut, Ghozali (2021) menjelaskan bahwa analisis statistik deskriptif

digunakan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan ukuran statistik lainnya. Berdasarkan pendapat tersebut, analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), berdasarkan jawaban 93 responden.

Tabel 3.3 Analisis Data Kuantitatif

Skor Min	Interpretasi Skor Min
1.00 – 2.33	Rendah (kurang mencukupi/kurang sesuai/kurang berkesan/kurang baik/kurang setuju)
2.33 – 3.66	Sederhana (Mencukupi/sesui/berkesan/sederhana/setuju)
3.67 – 5.00	Tinggi (sangat mencukupi/sangat sesuai/sangat berkesan/baik/sangat setuju

Sumber: Puji Aryani (2014)

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Penelitian ini, menyatakan bahwa variabel independen adalah Literasi Keuangan Syariah (X), sedangkan variabel dependen adalah Minat Calon Debitur dalam Menggunakan Produk Pembiayaan (Y).

Regresi linier sederhana dilakukan menggunakan SPSS versi 2024, dengan tujuan untuk melihat apakah peningkatan literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat calon debitur menggunakan produk pembiayaan PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong. Model regresi linier sederhana menggunakan persamaan:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Minat Calon Debitur

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Literasi Keuangan Syariah

e = Error (Kesalahan)

4. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi statistik, dilakukan beberapa pengujian:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual pada model regresi berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi linier. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan grafik Normal P-P Plot melalui bantuan aplikasi SPSS versi 2024. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila titik-titik pada grafik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Sebaliknya, apabila titik-titik menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, hasil uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa model regresi layak digunakan dalam pengujian hipotesis dan analisis statistik selanjutnya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas). Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan grafik Scatterplot melalui bantuan aplikasi SPSS versi 2024. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas melalui grafik Scatterplot adalah sebagai berikut:

1. Jika titik-titik pada grafik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu, seperti mengerucut, melebar, atau bergelombang, maka terjadi heteroskedastisitas.

Dengan demikian, hasil uji heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

c. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bersifat linear, sehingga model regresi linier dapat digunakan dengan valid. Model regresi linear hanya dapat digunakan apabila hubungan antarvariabel menunjukkan pola garis lurus. Berdasarkan penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan Analisis *Scatterplot* pada SPSS versi 2024. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Significance* (Sig.) > 0,05, maka hubungan antara variabel X dan variabel Y bersifat linear (memenuhi asumsi linearitas).
2. Jika nilai *Significance* (Sig.) ≤ 0,05, maka hubungan antara variabel X dan variabel Y tidak linear (model regresi linier tidak sesuai).

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial atau individual. penelitian ini, uji t dilakukan untuk melihat apakah Literasi Keuangan Syariah (X) berpengaruh signifikan terhadap Minat Calon Debitur (Y) pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong. Pengujian dilakukan melalui SPSS versi 2024 menggunakan nilai t-hitung, t-tabel, dan *Significance* (Sig.). Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah:

1. Berdasarkan nilai *Significance* (Sig.)
   a. Jika Sig. < 0,05, maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
   b. Jika Sig. ≥ 0,05, maka variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
2. Berdasarkan nilai t-hitung
   a. Jika t-hitung > t-tabel, maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y.
   b. Jika t-hitung ≤ t-tabel, maka tidak terdapat pengaruh signifikan.

Hasil uji t ini menjadi acuan utama untuk menjawab apakah literasi keuangan syariah secara parsial memengaruhi minat calon debitur menggunakan pembiayaan syariah.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen (X) menjelaskan variasi variabel dependen (Y). Nilai R^2 menunjukkan proporsi pengaruh X terhadap Y model regresi linier sederhana. Nilai R^2 berada pada rentang 0–1, dimana:

a. Jika nilai R^2 mendekati 1, berarti variabel X memiliki kemampuan yang kuat menjelaskan variasi variabel Y.
b. Jika nilai R^2 mendekati 0, maka kemampuan variabel X menjelaskan Y rendah, dan variasi Y lebih banyak dipengaruhi faktor lain di luar model.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong

Bank Aceh Syariah merupakan lembaga keuangan daerah yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam, dengan tujuan memberikan layanan perbankan yang sesuai dengan nilai-nilai keadilan dan kemaslahatan umat. Momentum krusial terjadi pada tanggal 19 September 2016, di mana PT. Bank Aceh melakukan transformasi fundamental dengan melakukan konversi total secara menyeluruh (Total *conversion*) menjadi PT. Bank Aceh Syariah. Langkah hukum dan operasional ini mencatatkan Bank Aceh sebagai Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang mengubah seluruh sistem operasionalnya dari sistem konvensional menuju sistem syariah yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Implikasi dari kebijakan korporasi ini turut mengubah arah operasional seluruh jaringan kantor di bawahnya, termasuk Kantor Cabang Pembantu Peunayong, yang sejak saat itu resmi mengimplementasikan produk dan akad perbankan syariah seperti *Murabahah*, *Mudharabah*, *Wadiah*, dan instrumen syariah lainnya.



Gambar 4.1 Milestone Bank Aceh
Sumber: Bank Aceh Syariah

Secara geografis dan ekonomi, KCP Peunayong memegang peranan yang sangat strategis dalam portofolio pelayanan Bank Aceh Syariah. Terletak di kawasan Peunayong yang dikenal sebagai pusat perdagangan, pecinan (*Chinatown*), sekaligus urat nadi perekonomian Kota Banda Aceh, KCP ini didirikan dengan tujuan taktis untuk mendekatkan aksesibilitas layanan keuangan kepada para pelaku usaha, pedagang grosir, sektor UMKM, serta masyarakat urban yang heterogen. Kehadiran KCP Peunayong menjadi salah satu bukti empiris keberhasilan inklusi keuangan perbankan syariah yang mampu memfasilitasi kebutuhan transaksi masyarakat dengan latar belakang etnis dan keyakinan yang beragam di pusat pasar tata kota.

Memasuki era digitalisasi perbankan saat ini, PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong terus melakukan modernisasi infrastruktur pelayanan guna mempertahankan retensi nasabah dan memperluas pangsa pasar. Transformasi ini diwujudkan melalui integrasi layanan digital seperti *Action Mobile Banking*, penyediaan fasilitas ATM/CRM yang responsif, serta penyaluran skema pembiayaan produktif yang adaptif terhadap karakteristik perputaran modal kerja pedagang lokal. Dengan demikian, PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong tetap konsisten memposisikan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan yang krusial dalam mendukung akselerasi pertumbuhan ekonomi sektor riil di Kota Banda Aceh.

2. Visi dan Misi PT. Bank Aceh Syariah

Visi Bank Aceh Syariah adalah “Menjadi Bank Syariah Terdepan dan Terpercaya dalam Pelayanan di Indonesia ***(****To be the leading and trusted sharia*

bank in Indonesia)". Untuk mencapai visi tersebut, PT. Bank Aceh Syariah memiliki beberapa misi, antara lain:

a. Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah dan nasional melalui ekonomi kerakyatan.
b. Memberikan layanan inovatif dan solutif yang unggul berbasis digital bagi nasabah dan masyarakat.
c. Menjadi sarana pengembangan ekonomi Islam bagi profesional dan karyawan dalam berkarya dan beribadah.
d. Menerapkan tata kelola perusahaan yang berintegritas dan berorientasi pada nilai-nilai perusahaan.
e. Menerapkan prinsip syariah dalam muamalah secara komprehensif guna memberikan nilai tambah bagi seluruh nasabah, pemegang saham dan stakeholder lainnya (diakses pada *web* Bank Aceh Syariah).

3. Tujuan dan Fungsi PT. Bank Aceh Syariah

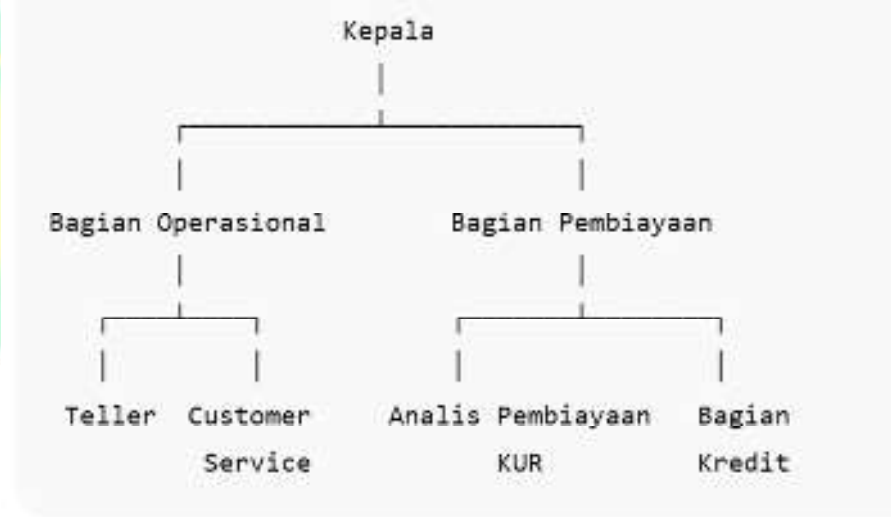
Tujuan utama Bank Aceh Syariah adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui pengelolaan dana masyarakat dan penyaluran pembiayaan produktif berdasarkan prinsip syariah. Fungsi PT. Bank Aceh Syariah antara lain:

a. Menjadi perantara keuangan (*Intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan modal usaha.
b. Memberikan fasilitas pembiayaan seperti KUR Syariah, guna memperkuat struktur permodalan UMKM.
c. Melaksanakan kegiatan sosial melalui penyaluran zakat, infak, dan sedekah.

4. Struktur Organisasi PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong

Struktur organisasi pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong terdiri dari Kepala Cabang Pembantu, Bagian Operasional dan Bagian Pembiayaan. Setiap bagian memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk memastikan kegiatan operasional berjalan lancar.

Kepala Cabang bertanggung jawab dalam mengawasi seluruh kegiatan pembiayaan dan layanan nasabah, sementara bagian pembiayaan bertugas mengelola proses KUR, melakukan verifikasi kelayakan, serta memantau perkembangan usaha nasabah penerima pembiayaan.



Sumber: data PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong

Gambar 4.2 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi di PT Bank Aceh Syariah KCP Peunayong mencerminkan pembagian kerja yang jelas untuk mendukung efisiensi dan efektivitas operasional bank. Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian:

a. Kepala KCP

Kepala Kantor Cabang Pembantu bertanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan operasional di cabang, termasuk pelaksanaan kebijakan manajemen, pengawasan kegiatan pembiayaan, pelayanan nasabah, serta pengendalian administrasi keuangan. Kepala KCP juga berperan dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas berjalan sesuai dengan prinsip syariah dan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Dewan Pengawas Syariah (DPS).

b. Bagian Operasional

Bagian ini bertugas menjalankan kegiatan operasional harian bank seperti layanan transaksi tunai dan non-tunai.

1. *Teller*: Melayani transaksi setoran, penarikan, dan pembayaran nasabah dengan cepat dan tepat.
2. *Customer Service*: Memberikan pelayanan informasi produk, pembukaan rekening, serta penanganan keluhan nasabah.

c. Bagian Pembiayaan

Bagian ini berperan dalam menyalurkan dan mengelola pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, termasuk pembiayaan KUR.

1. Analis Pembiayaan KUR: Melakukan analisis kelayakan nasabah, mengevaluasi usaha mikro kecil menengah (UMKM), serta memastikan pembiayaan disalurkan kepada nasabah yang memenuhi prinsip kehati-hatian dan syariah.

B. Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan kepada nasabah PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong dengan jumlah sampel yang berpartisipasi sebanyak 93 orang nasabah aktif. Mengingat luasnya cakupan populasi nasabah pada lokasi tersebut, pemilihan responden dilakukan dengan menerapkan metode *purposive sampling*. Melalui teknik ini, pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak, melainkan didasarkan pada kriteria inklusi tertentu yang dinilai memiliki informasi paling relevan terkait variabel penelitian, yaitu nasabah aktif yang masuk dalam kategori calon debitur atau yang berminat pada produk pembiayaan.

Profil dari 93 responden yang terpilih kemudian dianalisis berdasarkan karakteristik demografis, meliputi usia, jenis kelamin,dan Pendidikan terakhir. Pendeskripsian karakteristik ini berfungsi untuk memetakan profil dasar responden, sekaligus memberikan gambaran umum mengenai latar belakang subjek yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini.

Tabel 4.1 Nilai Min dan Stardar Deviasi Setiap Pernyataan Literasi Keuangan

No	Item	Min	Std. Deviasi	Interpretasi
1.	Saya memahami konsep dasar keuangan syariah	4.94	0.247	Tinggi
2.	Saya mengetahui perbedaan bank syariah dan konvensional	4.47	0.502	Tinggi
3.	Saya memahami akad pembiayaan seperti murabahah, ijarah, dan mudharabah	4.82	0.389	Tinggi
4.	Saya mengetahui bahwa keuangan syariah bebas dari riba	4.58	0.496	Tinggi
5.	Saya percaya sistem keuangan syariah lebih adil	4.54	0.501	Tinggi
6.	Saya yakin produk keuangan syariah sesuai prinsip Islam	4.63	0.484	Tinggi

7.	Saya memiliki pandangan positif terhadap bank syariah	4.84	0.370	Tinggi
8.	Saya berusaha menghindari transaksi yang mengandung riba	4.66	0.521	Tinggi
9.	Saya lebih memilih menggunakan layanan keuangan syariah	4.53	0.502	Tinggi
10.	Saya menerapkan prinsip syariah dalam mengelola keuangan	4.48	0.502	Tinggi
11.	Saya aktif mencari informasi tentang produk keuangan syariah	4.66	0.478	Tinggi
12.	Saya sadar pentingnya menggunakan produk keuangan halal	4.78	0.486	Tinggi
13	Saya mempertimbangkan prinsip syariah dalam keputusan keuangan	4.68	0,470	Tinggi
	Min Keseluruhan	4.66		Tinggi

Berdasarkan nilai rata-rata (mean) pada setiap item menunjukkan kecenderungan yang tinggi, yaitu antara 4,47 sampai dengan 4,94. Rentang nilai tersebut berada pada kategori "tinggi", yang menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik. Nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,66 mengindikasikan bahwa secara umum responden memiliki pengetahuan, sikap, perilaku, dan kesadaran yang tinggi terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah.

Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item pertama sebesar 4,94, yaitu *"Saya memahami konsep dasar keuangan syariah"*. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai konsep dasar keuangan syariah. Sementara itu, nilai rata-rata terendah terdapat pada item kedua sebesar 4,47**,** yaitu *"Saya mengetahui perbedaan bank syariah dan konvensional"*. Meskipun menjadi nilai terendah, skor tersebut masih berada dalam kategori tinggi,

sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah responden secara keseluruhan berada pada kategori tinggi.

Tabel 4.2 Nilai Min dan Stardar Deviasi Setiap Pernyataan Minat Calon Debitur

No	Item	Min	Std. Deviasi	Interpretasi
1.	Saya memperhatikan informasi tentang produk pembiayaan syariah	4.63	0.484	Tinggi
2.	Saya tertarik mencari informasi pembiayaan syariah	4.42	0.496	Tinggi
3.	Saya tertarik menggunakan produk pembiayaan syariah	4.55	0.500	Tinggi
4.	Produk pembiayaan syariah menarik bagi saya	4.43	0.498	Tinggi
5.	Saya memiliki keinginan mencoba pembiayaan syariah	4.42	0.496	Tinggi
6.	Saya ingin menggunakan pembiayaan syariah di masa depan	4.43	0.498	Tinggi
7.	Saya yakin pembiayaan syariah bermanfaat bagi saya	4.54	0.501	Tinggi
8.	Saya percaya pembiayaan syariah sesuai kebutuhan saya	4.43	0.498	Tinggi
9.	Saya bersedia mengajukan pembiayaan di bank syariah	4.42	0.496	Tinggi
10.	Saya berencana menggunakan pembiayaan syariah dalam waktu dekat	4.43	0.498	Tinggi
	Min Keseluruhan	4.47		Tinggi

Berdasarkan nilai rata-rata (mean) pada setiap item menunjukkan kecenderungan yang tinggi, yaitu antara 4,42 sampai dengan 4,63. Rentang nilai tersebut berada pada kategori “tinggi”, yang menunjukkan bahwa responden memiliki minat yang baik terhadap produk pembiayaan syariah. Nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,47 mengindikasikan bahwa secara umum responden

memiliki perhatian, ketertarikan, keinginan, keyakinan, dan tindakan yang tinggi terhadap penggunaan produk pembiayaan syariah.

Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item pertama sebesar 4,63, yaitu *"Saya memperhatikan informasi tentang produk pembiayaan syariah"*. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki perhatian yang tinggi terhadap informasi mengenai produk pembiayaan syariah. Sementara itu, nilai rata-rata terendah terdapat pada item kedua, kelima, dan kesembilan, masing-masing sebesar 4,42, yaitu *"Saya tertarik mencari informasi pembiayaan syariah"*, *"Saya memiliki keinginan mencoba pembiayaan syariah"*, dan *"Saya bersedia mengajukan pembiayaan di bank syariah"*. Meskipun menjadi nilai terendah, seluruh skor tersebut masih berada dalam kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat calon debitur dalam menggunakan produk pembiayaan syariah secara keseluruhan berada pada kategori tinggi.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel di bawah ini memperhatikan hasil uji deskripsi mengenai karakteristik responden berdasarkan usia:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	18-25 Tahun	8	8.6	8.6	8.6
	26-30 Tahun	14	15.1	15.1	23.7
	31-35 Tahun	18	19.4	19.4	43.0
	36-40 Tahun	15	16.1	16.1	59.1
	Lainnya	38	40.9	40.9	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 24, 2026

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa dari 93 responden dengan data valid, mayoritas responden berada pada kategori usia lainnya, yaitu sebanyak 38 orang (40,9%). Selanjutnya, responden dengan usia 31–35 tahun berjumlah 18 orang (19,4%), responden usia 36–40 tahun berjumlah 15 orang (16,1%), responden usia 26–30 tahun berjumlah 14 orang (15,1%), sedangkan responden usia 18–25 tahun berjumlah 8 orang (8,6%).

Dominasi responden pada kategori usia lainnya menunjukkan bahwa sebagian besar calon debitur yang menjadi responden penelitian di PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong berasal dari kelompok usia yang lebih matang dan telah memiliki pengalaman dalam mengelola kebutuhan keuangan maupun usaha. Kondisi ini mengindikasikan bahwa minat terhadap produk pembiayaan syariah lebih banyak dimiliki oleh masyarakat yang telah memiliki pemahaman dan kebutuhan finansial yang lebih stabil.

Selain itu, keberagaman usia responden menunjukkan bahwa produk pembiayaan syariah di PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong mampu menjangkau berbagai kelompok usia masyarakat. Hal ini menggambarkan bahwa literasi keuangan syariah dan minat menggunakan produk pembiayaan tidak hanya berkembang pada usia tertentu, tetapi juga diminati oleh berbagai kalangan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman keuangan masing-masing.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel dibawah ini menampilkan hasil uji deskripsi mengenai karakteristik responden berlandaskan jenis kelamin:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	Laki laki	43	46.2	46.2	46.2
	Perempuan	50	53.8	53.8	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 24, 2026

Berdasarkan tabel 4.4, di ketahui bahwa dari 93 responden dengan data valid, responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 50 orang (53,8%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 43 orang (46,2%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

Dominasi responden perempuan mengindikasikan bahwa perempuan memiliki minat dan partisipasi yang cukup besar dalam penggunaan produk pembiayaan syariah di PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong. Kondisi ini menunjukkan bahwa layanan dan produk pembiayaan syariah mampu menjangkau berbagai kalangan masyarakat, khususnya perempuan yang memiliki kebutuhan finansial maupun usaha.

Selain itu, tingginya jumlah responden perempuan juga mencerminkan bahwa perempuan memiliki perhatian yang cukup baik terhadap pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penggunaan produk keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam serta mendukung kebutuhan ekonomi secara lebih aman dan sesuai syariah.

3. Deskripsi Responden Pendidikan Terakhir

Tabel berikut ini menampilkan hasil uji deskripsi mengenai karakteristik responden berlandaskan Pendidikan Terakhir:

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan

		Frequency	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	SMA	19	20.4	20.4	20.4
	D3	2	2.2	2.2	22.6
	S1	60	64.5	64.5	87.1
	S2	11	11.8	11.8	98.9
	S3	1	1.1	1.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 24, 2026

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa dari 93 responden dengan data valid, mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 60 orang (64,5%). Selanjutnya, responden dengan pendidikan SMA berjumlah 19 orang (20,4%), pendidikan S2 berjumlah 11 orang (11,8%), pendidikan D3 berjumlah 2 orang (2,2%), sedangkan responden dengan pendidikan S3 berjumlah 1 orang (1,1%).

Dominasi responden dengan tingkat pendidikan S1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan yang cukup baik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa responden memiliki kemampuan yang lebih memadai dalam memahami informasi mengenai produk dan layanan keuangan syariah, khususnya terkait pembiayaan di PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong.

Selain itu, tingkat pendidikan yang relatif tinggi juga dapat memengaruhi tingkat literasi keuangan syariah responden. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin besar kemungkinan individu tersebut memahami konsep, manfaat, serta prinsip-prinsip pembiayaan syariah. Hal ini dapat mendorong

meningkatnya minat masyarakat dalam menggunakan produk pembiayaan syariah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan finansial mereka.

C. Analisis Data Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item-item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product* Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total variabel. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 93 orang, sehingga derajat kebebasan (df) diperoleh dengan rumus df = N – 2 = 93 – 2 = 91.

Berdasarkan tabel r *Product Moment* pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan df = 91, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2039. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel. Sebaliknya, apabila nilai r hitung < r tabel maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel X

Item Pernyataan	*Pearson Correlation*	r tabel	Keterangan
X.1	0,393**	0,2039	Valid
X.2	0,351**	0,2039	Valid
X.3	0,324**	0,2039	Valid
X.4	0,317**	0,2039	Valid
X.5	0,392**	0,2039	Valid
X.6	0,536**	0,2039	Valid
X.7	0,503**	0,2039	Valid
X.8	0,613**	0,2039	Valid
X.9	0,540**	0,2039	Valid
X.10	0,527**	0,2039	Valid
X.11	0,605**	0,2039	Valid
X.12	0,437**	0,2039	Valid

X.13	0,662**	0,2039	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 24, 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS Versi 24 pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X menunjukkan hasil yang valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung seluruh item pernyataan lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,2039. Selain itu, seluruh nilai korelasi menunjukkan arah positif sehingga setiap item pernyataan dinyatakan mampu mengukur variabel penelitian dengan baik. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel X layak digunakan sebagai instrumen penelitian dan dapat dilanjutkan pada tahap pengujian berikutnya.

Setelah dilakukan pengujian validitas pada variabel X, tahap selanjutnya adalah melakukan uji validitas pada variabel Y. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan pada variabel Y mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* antara skor masing-masing item pernyataan dengan skor total variabel.

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 93 orang, sehingga nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = 91 adalah sebesar 0,2039. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dibandingkan nilai r tabel. Hasil pengujian validitas variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Y

Item Pernyataan	***Pearson Correlation***	**r tabel**	**Keterangan**
Y.1	0,311**	0,2039	Valid
Y.2	0,525**	0,2039	Valid

Y.3	0,832**	0,2039	Valid
Y.4	0,846**	0,2039	Valid
Y.5	0,782**	0,2039	Valid
Y.6	0,799**	0,2039	Valid
Y.7	0,846**	0,2039	Valid
Y.8	0,846**	0,2039	Valid
Y.9	0,782**	0,2039	Valid
Y.10	0,799**	0,2039	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 24, 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 24 pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Y menunjukkan hasil yang valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung > r tabel sebesar 0,2039. Selain itu, seluruh nilai korelasi menunjukkan arah positif sehingga setiap item pernyataan dinyatakan mampu mengukur variabel penelitian dengan baik. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Y layak digunakan sebagai instrumen penelitian dan dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Setelah seluruh item pernyataan dinyatakan valid, tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS 24. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Sebaliknya, apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,60 maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel. Hasil pengujian reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Standar Reliabilitas	Keterangan
Variabel X	0,715	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 24, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,715. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan standar reliabilitas yaitu 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas terhadap variabel Y. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS 24.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Standar Reliabilitas	Keterangan
Variabel Y	0,907	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 24, 2026

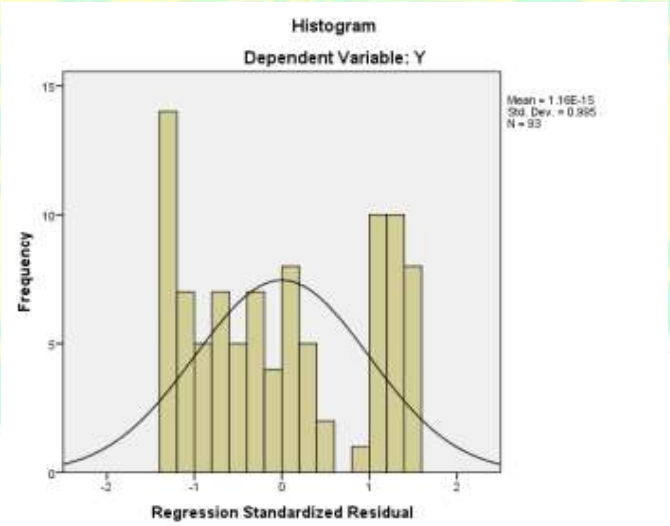
Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,907. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan standar reliabilitas yaitu 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Y dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian pada

variabel Y memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Asumsi normalitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Berdasarkan grafik histogram, distribusi residual dapat dikatakan normal apabila membentuk pola kurva yang mendekati distribusi normal, yaitu menyerupai kurva lonceng (*bell-shaped curve*) dengan penyebaran frekuensi yang relatif seimbang pada kedua sisi. Pola tersebut menunjukkan bahwa data residual tidak mengalami penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal sehingga asumsi normalitas dapat terpenuhi.



Gambar 4.3 Uji Normalitas *Grafik Histogram* Untuk Variabel Minat Calon Debitur (Y)

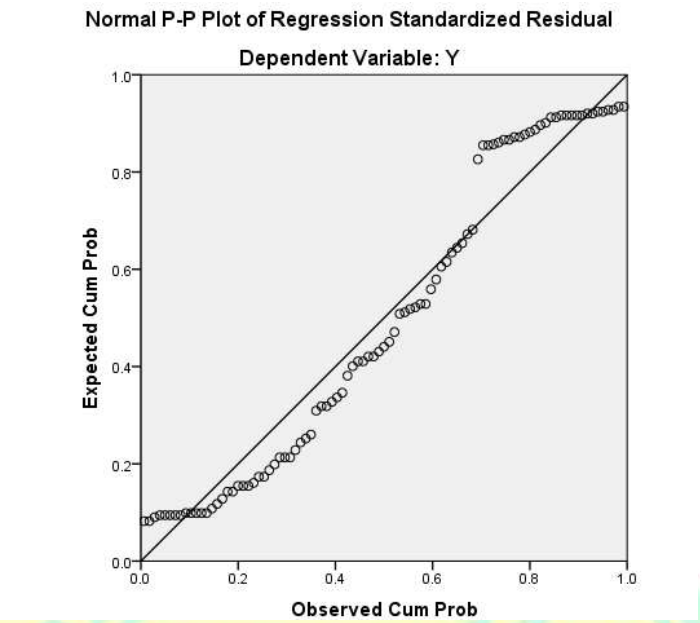
Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram pada variabel dependen Minat Calon Debitur (Y), dapat diketahui bahwa distribusi data

residual cenderung mengikuti pola distribusi normal. Hal ini terlihat dari bentuk histogram yang menyerupai kurva lonceng (*bell-shaped curve*) dan penyebaran frekuensi data yang berada di sekitar garis kurva normal.

Selain itu, nilai mean residual sebesar 1,16E-15 yang sangat mendekati nol menunjukkan bahwa rata-rata residual berada pada titik pusat distribusi. Nilai standar deviasi sebesar 0,995 yang mendekati angka 1 juga mengindikasikan bahwa penyebaran residual berada dalam kondisi yang normal. Dengan jumlah sampel sebanyak 93 responden, distribusi residual tidak menunjukkan adanya penyimpangan yang berarti dari pola distribusi normal.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data residual pada model regresi penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, model regresi yang digunakan layak untuk dilanjutkan pada tahap pengujian berikutnya, seperti uji hipotesis dan analisis regresi, karena salah satu asumsi klasik telah terpenuhi (Ghozali, 2018).

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila titik-titik pada grafik mengikuti arah garis diagonal dan tidak menyebar jauh dari garis tersebut.

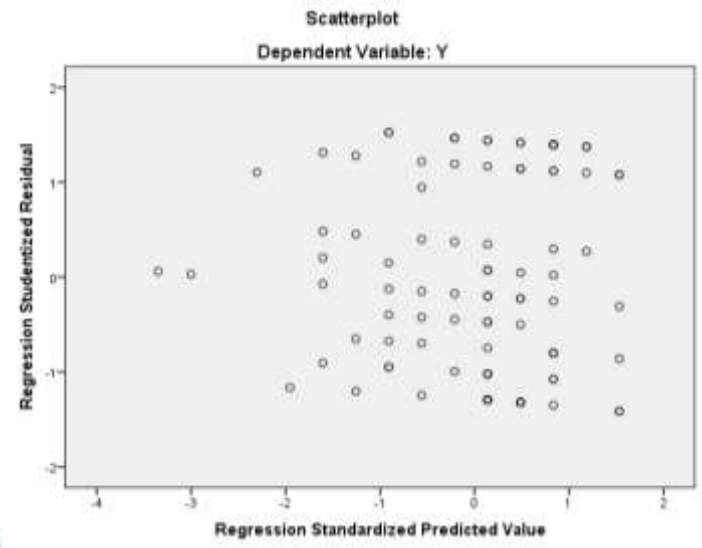


Gambar 4.4 Uji Normalitas *P-Plot* Untuk Variabel Minat Calon Debitur (Y)

Berdasarkan gambar 4.4 di atas, terlihat bahwa titik-titik pada grafik Normal *P-P Plot* berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data residual pada penelitian ini berdistribusi normal atau mendekati normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. (Ghozali, 2018)

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola penyebaran titik pada grafik *scatterplot* antara nilai residual dan nilai prediksi. Model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila titik-titik pada grafik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut.



Gambar 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas *Scatterplot*
Variabel Minat Calon Debitur (Y)

Berdasarkan gambar 4.5 di atas, terlihat bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Penyebaran titik yang tidak membentuk pola mengerucut, melebar, maupun bergelombang menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya. (Ghozali, 2018)

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linear. Model regresi yang baik adalah model yang menunjukkan hubungan linear antara variabel X dan variabel Y. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 2024 dengan melihat nilai signifikansi pada tabel ANOVA. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai *Significance* (Sig.) > 0,05, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinyatakan linear.

b. Jika nilai *Significance* (Sig.) ≤ 0,05, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinyatakan tidak linear.

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas

ANOVA[a]

Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	Regression	6.639	1	6.639	.492	.485[b]
	Residual	1228.931	91	13.505		
	Total	1235.570	92			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 24, 2026

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,485. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel literasi keuangan syariah (X) dan Minat Calon Debitur dalam Menggunakan Produk Pembiayaan (Y) bersifat linear. Dengan demikian, model regresi linear sederhana dalam penelitian ini layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

E. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu literasi keuangan syariah (X), berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu minat calon debitur dalam Menggunakan Produk Pembiayaan (Y). Pengujian dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 2024 dengan melihat nilai t hitung dan nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

maka variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji t

Model	*Unstandardized Coefficients B*	*Std. Error*	*Beta*	*t*	*Sig.*
(*Constant*)	39.021	8.107		4.813	0.000
X	0.094	0.134	0.073	0.701	0.485

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 24, 2026

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,701 dengan nilai signifikansi sebesar 0,485. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (0,485 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat calon debitur dalam Menggunakan Produk Pembiayaan (Y) pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki responden belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat calon debitur dalam menggunakan produk pembiayaan syariah.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat calon debitur pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong.

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*	*Durbin-Watson*
1	.073[a]	.005	-.006	3.675	1.849

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 24, 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,005 atau 0,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap minat calon debitur sebesar 0,5%, sedangkan sisanya sebesar 99,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Nilai R *Square* yang rendah menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat calon debitur pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong masih sangat lemah.

F. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat calon debitur dalam Menggunakan Produk Pembiayaan (Y) pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah hanya mampu menjelaskan sebesar 0,5% variasi Minat Calon Debitur, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Calon Debitur dalam Menggunakan Produk Pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Literasi Keuangan Syariah (X) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,094 dengan nilai t hitung sebesar 0,701 dan nilai signifikansi sebesar 0,485. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Calon Debitur dalam Menggunakan Produk Pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman responden mengenai konsep, prinsip, dan produk keuangan syariah belum mampu memengaruhi minat mereka secara signifikan untuk menggunakan produk pembiayaan syariah. Meskipun sebagian besar responden memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang tergolong tinggi, hal tersebut belum menjadi faktor utama yang menentukan minat mereka untuk mengajukan pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong.

Tidak signifikannya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat calon debitur dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah adanya faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi minat masyarakat, seperti kebutuhan modal usaha, kemudahan prosedur pembiayaan, kualitas pelayanan, tingkat kepercayaan terhadap bank, promosi produk, lokasi bank yang strategis, serta pengalaman masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi pertimbangan utama dibandingkan tingkat pemahaman masyarakat mengenai keuangan syariah.

Meskipun secara statistik literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat calon debitur, literasi keuangan syariah tetap memiliki peran sebagai faktor pendukung dalam membentuk pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan syariah. Oleh karena itu, PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong perlu terus meningkatkan program edukasi dan sosialisasi mengenai produk pembiayaan syariah agar masyarakat tidak hanya memahami konsep syariah, tetapi juga terdorong untuk memanfaatkan produk pembiayaan yang tersedia.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Fadli dan Sari (2020) yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah di Banda Aceh". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk bank syariah. Semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan produk perbankan syariah.

Selain itu, hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Rahman (2021) yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah terhadap Pembiayaan di PT. Bank Aceh Syariah". Penelitian tersebut menemukan bahwa literasi keuangan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk pembiayaan syariah. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat calon debitur tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah, tetapi juga oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan.

Hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian Azizah dan Fitriani (2022) yang berjudul "Hubungan Literasi Keuangan Syariah dengan Preferensi Masyarakat terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah". Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Namun pada penelitian ini, pemahaman tersebut belum mampu meningkatkan minat calon debitur secara signifikan.

Selanjutnya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nuraini (2023) yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Keputusan Pembiayaan di PT. Bank Aceh Syariah KCP Ulee Kareng". Penelitian tersebut menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk pembiayaan syariah. Perbedaan lokasi penelitian, karakteristik responden, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat diduga menjadi faktor yang menyebabkan perbedaan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian Hidayat dan Usman (2024) yang berjudul "Peran Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Pembiayaan Mikro pada PT. Bank Aceh Syariah". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pembiayaan mikro. Sementara itu, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat calon debitur pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong.

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,005 atau 0,5%, yang berarti bahwa Literasi Keuangan Syariah hanya mampu menjelaskan 0,5% variasi Minat Calon Debitur dalam Menggunakan Produk Pembiayaan, sedangkan sisanya sebesar 99,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Calon Debitur masih sangat rendah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syariah merupakan faktor yang dapat mendukung pemahaman masyarakat mengenai

produk pembiayaan syariah, namun belum menjadi faktor utama yang memengaruhi Minat Calon Debitur dalam Menggunakan Produk Pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong. Oleh karena itu, pihak bank perlu memperhatikan faktor-faktor lain seperti kualitas pelayanan, kemudahan akses pembiayaan, promosi produk, dan peningkatan kepercayaan masyarakat agar minat calon debitur terhadap produk pembiayaan syariah dapat meningkat.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat calon debitur dalam mengunakan produk pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X) memiliki nilai t hitung sebesar 0,701 dengan nilai signifikansi sebesar 0,485. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,485 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Calon Debitur dalam Menggunakan Produk Pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat calon debitur ditolak.
2. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,005 atau 0,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah hanya mampu menjelaskan variasi Minat Calon Debitur dalam Menggunakan Produk Pembaiyaan sebesar 0,5%, sedangkan sisanya sebesar 99,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi minat calon debitur pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong. Terdapat faktor-

faktor lain yang diduga lebih dominan memengaruhi minat calon debitur, seperti kualitas pelayanan, kepercayaan terhadap bank, promosi produk, kemudahan prosedur pembiayaan, serta kebutuhan pembiayaan nasabah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong

PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas promosi produk pembiayaan syariah, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan syariah. Selain itu, bank perlu melakukan edukasi dan sosialisasi yang lebih efektif mengenai produk pembiayaan syariah agar masyarakat semakin memahami manfaat dan keunggulan produk yang ditawarkan.

2. Bagi Masyarakat atau Calon Debitur

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai prinsip-prinsip dan produk keuangan syariah sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang lebih tepat sesuai kebutuhan dan prinsip syariah. Pemahaman yang baik mengenai produk pembiayaan syariah juga dapat membantu masyarakat memanfaatkan layanan perbankan syariah secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi minat calon debitur, seperti religiusitas, kualitas pelayanan, promosi, kepercayaan, persepsi manfaat, dan kemudahan akses pembiayaan. Selain

itu, penelitian dapat dilakukan dengan jumlah responden yang lebih besar atau pada lokasi penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Alma, B. (2021). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.

Anshori, A. G. (2021). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Antonio, M. S. (2021). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Arifin, Z. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.

Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ascarya. (2022). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Azwar, S. (2021). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Darmadi, H. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Dendawijaya, L. (2021). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Djamil, F. (2021). *Penerapan Hukum Perjanjian dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.

Duli, N. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Firdaus, M. (2021). *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hakim, L. (2021). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga.

Harahap, S. S. (2021). *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Huda, N., & Heykal, M. (2021). *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.

Husaini, U. (2021). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ikatan Bankir Indonesia. (2021). *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Ismail. (2021). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Karim, A. A. (2020). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2023). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.

Kuncoro, M. (2021). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Erlangga.

Muhamad. (2021). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Muhamad. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Narbuko, C., & Achmadi, A. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nofinawati. (2021). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Noor, J. (2021). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Nurdin, I., & Hartati, S. (2021). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Nurhayati, S., & Wasilah. (2022). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Priyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.

Riduwan. (2021). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Rivai, V., & Arifin, A. (2021). *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2021). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Rozalinda. (2021). *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rukajat, A. (2021). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Sanusi, A. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sarwono, J. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2021). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Setiadi, N. J. (2021). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana.

Siregar, S. (2022). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sjahdeini, S. R. (2021). *Perbankan Syariah: Produk dan Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana.

Soemitra, A. (2021). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Sudarsono, H. (2021). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Sudaryono. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Depok: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2022). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Tjiptono, F. (2021). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.

Umam, K. (2021). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.

Wiroso. (2021). *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.

Yaya, R., Martawireja, A. E., & Abdurahim, A. (2022). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.

Yusuf, M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zuhaili, W. (2021). *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Jakarta: Gema Insani.

Artikel dalam Jurnal

Astuti, D. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pembiayaan di Bank Syariah*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 6(1), 45–58.

Harahap, I., & Lubis, M. (2020). *Peran Literasi Keuangan Syariah Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Produk Perbankan Syariah*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 115–126.

Hidayat, I., & Usman, M. (2024). *Peran Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Pembiayaan Mikro pada PT. Bank Aceh Syariah*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 10(1), 64–75.

Karim, A. A. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan Syariah*. *Jurnal Perbankan Syariah dan Keuangan Islam*, 9(2), 77–88.

Nuraini, S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Keputusan Pembiayaan di PT. Bank Aceh Syariah KCP Ulee Kareng*. *Islamic Microfinance Journal*, 5(1), 21–33.

Nurfadilah, R., & Hasanah, U. (2020). *Theory of Planned Behavior Konteks Minat Nasabah terhadap Pembiayaan Syariah*. *Jurnal Ekonomi Islam dan Bisnis*, 8(3), 210–223.

Rahim, S., & Rahman, A. (2020). *The Impact of Islamic Financial Literacy on Customer Interest in Islamic Financing Products*. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 6(2), 1–15.

Peraturan, Undang-Undang

Fatwa DSN-MUI Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah.

Fatwa DSN-MUI Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Mudharabah.

Fatwa DSN-MUI Nomor 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang Musyarakah.

PT. Bank Aceh Syariah. (2023). *Laporan Tahunan dan Profil Perusahaan*. Banda Aceh: PT. Bank Aceh Syariah.

Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Lampiran 1. Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/i Nasabah Pembiayaan

Di - tempat

Assalamu'alaikum wr.wb Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Imran Hidayat Aceh

NPM : 2205190006

Prodi : Perbankan Syariah

Mohon bantuan bapak/ibu/sdr/i untuk mengisi kuesioner terlampir guna untuk kepentingan dalam Penelitian berjudul: "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Calon Debitur dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong".

Data-data yang disampaikan dalam Kuesioner ini sangat penting untuk penulisan Penelitian sebab sebagai salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) dan data yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan semata-mata untuk kepentingan akademik dan dijamin kerahasiannya.

Atas kesedian Bapak/Ibu/sdr/i dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum wr.wb.

Hormat Saya

A. Identitas Responden

I.Usia

1. 21 – 25 Tahun [ ]
2. 26 – 30 Tahun [ ]
3. 31 – 35 Tahun [ ]
4. 36 – 40 Tahun [ ]
5. 41 – 45 Tahun [ ]
6. ≥ 45 Tahun [ ]

II. Jenis Kelamin

1. Laki-laki [ ]
2. Perempuan [ ]

III. Pendidikan Terakhir

1. SMA [ ]
2. D3 [ ]
3. S1 [ ]
4. S2 [ ]
5. S3 [ ]

B. Literasi Keuangan Syariah (X)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memahami konsep dasar keuangan syariah					
2	Saya mengetahui perbedaan bank syariah dan konvensional					
3	Saya memahami akad pembiayaan seperti murabahah, ijarah, dan mudharabah					
4	Saya mengetahui bahwa keuangan syariah bebas dari riba					
5	Saya percaya sistem keuangan syariah lebih adil					
6	Saya yakin produk keuangan syariah sesuai prinsip Islam					

7	Saya memiliki pandangan positif terhadap bank syariah					
8	Saya berusaha menghindari transaksi yang mengandung riba					
9	Saya lebih memilih menggunakan layanan keuangan syariah					
10	Saya menerapkan prinsip syariah dalam mengelola keuangan					
11	Saya aktif mencari informasi tentang produk keuangan syariah					
12	Saya sadar pentingnya menggunakan produk keuangan halal					
13	Saya mempertimbangkan prinsip syariah dalam keputusan keuangan					

C. Minat Calon Debitur (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	S	S	SS
1	Saya memperhatikan informasi tentang produk pembiayaan syariah					
2	Saya tertarik mencari informasi pembiayaan syariah					
3	Saya tertarik menggunakan produk pembiayaan syariah					
4	Produk pembiayaan syariah menarik bagi saya					
5	Saya memiliki keinginan mencoba pembiayaan syariah					

6	Saya ingin menggunakan pembiayaan syariah di masa depan					
7	Saya yakin pembiayaan syariah bermanfaat bagi saya					
8	Saya percaya pembiayaan syariah sesuai kebutuhan saya					
9	Saya bersedia mengajukan pembiayaan di bank syariah					
10	Saya berencana menggunakan pembiayaan syariah dalam waktu dekat					

Lampiran 2. Tabulasi Data

No	Literasi Keuangan Syariah (X)													Minat Calon Debitur (Y)									
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10
Nasabah 1	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5
Nasabah 4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 6	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 7	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 8	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 9	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
Nasabah 10	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4
Nasabah 11	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
Nasabah 12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 13	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
Nasabah 14	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5
Nasabah 15	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 16	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 17	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 18	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
Nasabah 19	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4

Nasabah 20	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
Nasabah 21	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 22	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 23	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 24	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 25	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4
Nasabah 26	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 27	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4
Nasabah 28	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
Nasabah 29	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 30	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 31	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 32	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 33	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 34	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 35	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 36	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 37	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 38	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 39	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
Nasabah 40	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4
Nasabah 41	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
Nasabah 42	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Nasabah 43	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
Nasabah 44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
Nasabah 45	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 47	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 48	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 49	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
Nasabah 50	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5
Nasabah 54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 56	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 57	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 58	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 59	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
Nasabah 60	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4
Nasabah 61	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
Nasabah 62	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 63	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
Nasabah 64	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5
Nasabah 65	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Nasabah 66	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 67	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 68	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4
Nasabah 69	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 70	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
Nasabah 71	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 72	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 73	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 74	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 75	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4
Nasabah 76	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 77	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4
Nasabah 78	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
Nasabah 79	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 80	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 86	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nasabah 87	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Nasabah 89	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
Nasabah 90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4
Nasabah 91	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
Nasabah 92	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Nasabah 93	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5

Lampiran 3. Output SPSS

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	18-25 Tahun	8	8.6	8.6	8.6
	26-30 Tahun	14	15.1	15.1	23.7
	31-35 Tahun	18	19.4	19.4	43.0
	36-40 Tahun	15	16.1	16.1	59.1
	Lainnya	38	40.9	40.9	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	Laki laki	43	46.2	46.2	46.2
	Perempuan	50	53.8	53.8	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	SMA	19	20.4	20.4	20.4
	D3	2	2.2	2.2	22.6
	S1	60	64.5	64.5	87.1
	S2	11	11.8	11.8	98.9
	S3	1	1.1	1.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Analisis Deskriptif

X.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	6	6.5	6.5	6.5
	SS	87	93.5	93.5	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	49	52.7	52.7	52.7
	SS	44	47.3	47.3	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	17	18.3	18.3	18.3
	SS	76	81.7	81.7	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	39	41.9	41.9	41.9
	SS	54	58.1	58.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	43	46.2	46.2	46.2
	SS	50	53.8	53.8	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	34	36.6	36.6	36.6
	SS	59	63.4	63.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	15	16.1	16.1	16.1
	SS	78	83.9	83.9	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	2.2	2.2	2.2
	S	28	30.1	30.1	32.3
	SS	63	67.7	67.7	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	44	47.3	47.3	47.3
	SS	49	52.7	52.7	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	48	51.6	51.6	51.6
	SS	45	48.4	48.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X.11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	32	34.4	34.4	34.4
	SS	61	65.6	65.6	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X.12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.1	1.1	1.1
	S	17	18.3	18.3	19.4
	SS	75	80.6	80.6	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X.13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	30	32.3	32.3	32.3
	SS	63	67.7	67.7	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	34	36.6	36.6	36.6
	SS	59	63.4	63.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	54	58.1	58.1	58.1
	SS	39	41.9	41.9	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	42	45.2	45.2	45.2
	SS	51	54.8	54.8	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	53	57.0	57.0	57.0
	SS	40	43.0	43.0	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	54	58.1	58.1	58.1
	SS	39	41.9	41.9	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	53	57.0	57.0	57.0
	SS	40	43.0	43.0	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	43	46.2	46.2	46.2
	SS	50	53.8	53.8	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	53	57.0	57.0	57.0
	SS	40	43.0	43.0	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	54	58.1	58.1	58.1
	SS	39	41.9	41.9	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	53	57.0	57.0	57.0
	SS	40	43.0	43.0	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Uji Validitas Variabel X

Correlations											
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10
X.1	Pearson Correlation	1	.161	.216*	.220*	.283**	.073	.123	.163	.189	.167
	Sig. (2-tailed)		.123	.038	.034	.006	.485	.241	.118	.069	.110
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X.2	Pearson Correlation	.161	1	-.053	.194	.274**	.227*	-.053	.006	.380**	-.013
	Sig. (2-tailed)	.123		.612	.062	.008	.028	.615	.956	.000	.905
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X.3	Pearson Correlation	.216*	-.053	1	.049	.119	.276**	-.132	.276**	-.002	.068
	Sig. (2-tailed)	.038	.612		.640	.254	.007	.208	.007	.982	.516
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X.4	Pearson Correlation	.220*	.194	.049	1	.479**	.034	-.017	-.060	.155	-.093
	Sig. (2-tailed)	.034	.062	.640		.000	.749	.870	.570	.138	.376

	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X.5	Pearson Correlation	.283**	.274**	.119	.479**	1	.192	.004	-.033	.331**	.035
	Sig. (2-tailed)	.006	.008	.254	.000		.066	.971	.753	.001	.741
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X.6	Pearson Correlation	.073	.227*	.276**	.034	.192	1	.153	.314**	.086	.154
	Sig. (2-tailed)	.485	.028	.007	.749	.066		.144	.002	.415	.140
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X.7	Pearson Correlation	.123	-.053	-.132	-.017	.004	.153	1	.442**	.229*	.249*
	Sig. (2-tailed)	.241	.615	.208	.870	.971	.144		.000	.028	.016
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X.8	Pearson Correlation	.163	.006	.276**	-.060	-.033	.314**	.442**	1	.368**	.269**
	Sig. (2-tailed)	.118	.956	.007	.570	.753	.002	.000		.000	.009
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X.9	Pearson Correlation	.189	.380**	-.002	.155	.331**	.086	.229*	.368**	1	.228*
	Sig. (2-tailed)	.069	.000	.982	.138	.001	.415	.028	.000		.028
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X.10	Pearson Correlation	.167	-.013	.068	-.093	.035	.154	.249*	.269**	.228*	1
	Sig. (2-tailed)	.110	.905	.516	.376	.741	.140	.016	.009	.028	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X.11	Pearson Correlation	-.006	-.130	.185	.027	-.127	.249*	.421**	.480**	.130	.339**
	Sig. (2-tailed)	.955	.215	.077	.800	.225	.016	.000	.000	.215	.001
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

X.12	Pearson Correlation	.246*	.154	-.038	-.063	-.056	.217*	.349**	.048	-.021	.431**
	Sig. (2-tailed)	.018	.140	.719	.551	.596	.037	.001	.648	.845	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X.13	Pearson Correlation	.006	-.083	.209*	.020	-.086	.288**	.448**	.518**	.175	.392**
	Sig. (2-tailed)	.954	.428	.044	.852	.411	.005	.000	.000	.093	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
TOTAL	Pearson Correlation	.393**	.351**	.324**	.317**	.392**	.536**	.503**	.613**	.540**	.527**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

Uji Validitas Variabel Y

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8
Y.1	Pearson Correlation	1	.328**	.253*	.028	.057	.163	.236*	.028
	Sig. (2-tailed)		.001	.014	.789	.588	.118	.023	.789
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.2	Pearson Correlation	.328**	1	.508**	.406**	.161	.186	.526**	.406**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.123	.074	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.3	Pearson Correlation	.253*	.508**	1	.745**	.421**	.527**	.979**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.4	Pearson Correlation	.028	.406**	.745**	1	.626**	.517**	.762**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.789	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93

Y.5	Pearson Correlation	.057	.161	.421**	.626**	1	.714**	.438**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.588	.123	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.6	Pearson Correlation	.163	.186	.527**	.517**	.714**	1	.544**	.517**
	Sig. (2-tailed)	.118	.074	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.7	Pearson Correlation	.236*	.526**	.979**	.762**	.438**	.544**	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.8	Pearson Correlation	.028	.406**	.745**	1.000**	.626**	.517**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.789	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.9	Pearson Correlation	.057	.161	.421**	.626**	1.000**	.714**	.438**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.588	.123	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.10	Pearson Correlation	.163	.186	.527**	.517**	.714**	1.000**	.544**	.517**
	Sig. (2-tailed)	.118	.074	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
TOTAL	Pearson Correlation	.311**	.525**	.832**	.846**	.782**	.799**	.846**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93

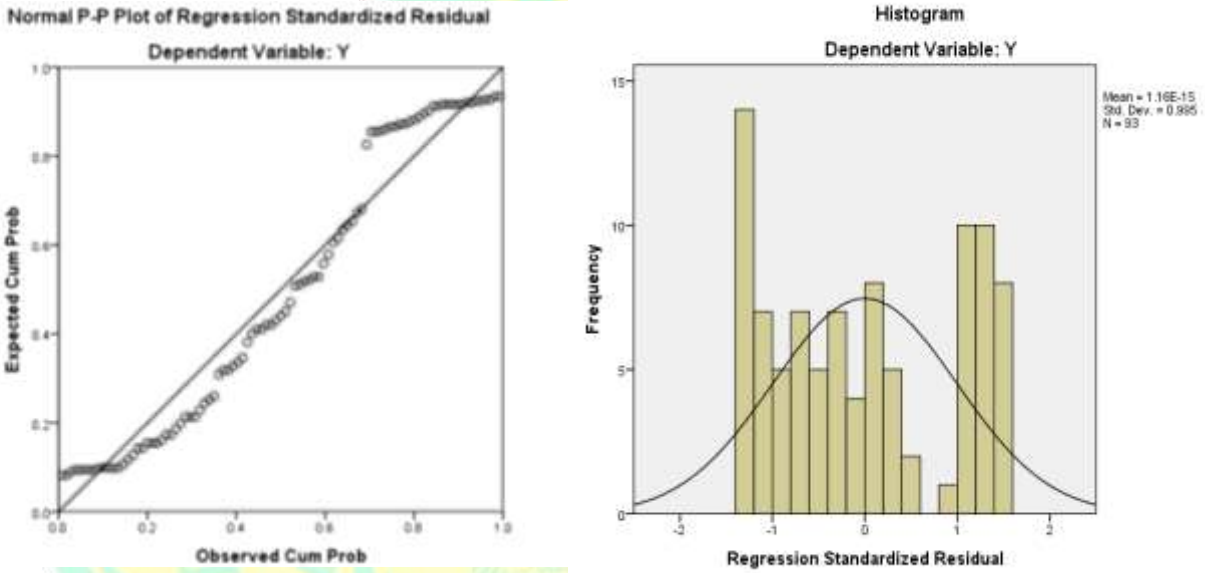
Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	*N of Items*
.715	13

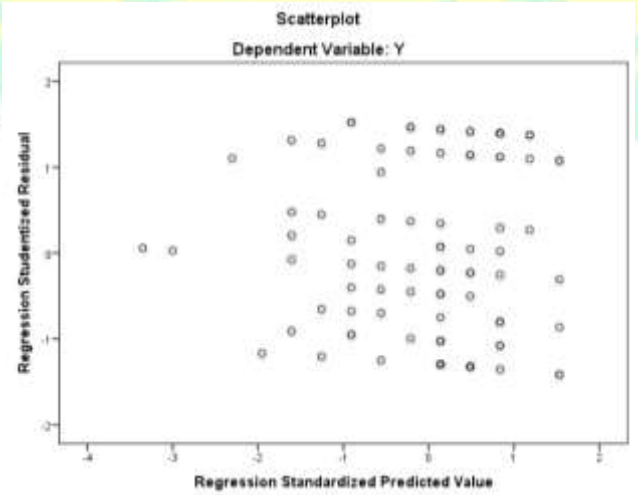
Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	*N of Items*
.907	10

Normalitas Data



Heteroskedastisitas



Multikolinearitas, Model Regresi dan uji t

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*			*Collinearity Statistics*	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	*Tolerance*	*VIF*
1	(*Constant*)	39.021	8.107		4.813	.000		
	X	.094	.134	.073	.701	.485	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Uji F

ANOVA[a]

Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	Regression	6.639	1	6.639	.492	.485[b]
	Residual	1228.931	91	13.505		
	Total	1235.570	92			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X

Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summaryb

Model	R	R Square	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*	*Durbin-Watson*
s1	.073[a]	.005	-.006	3.675	1.849

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

NILAI F TABEL

DF 1						
DF 2	1	2	3	4	5	6
1	161,446	199,499	215,707	224,583	230,160	233,988
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,329
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,688	3,581
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,319
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286

DF						
DF 2	1	2	3	4	5	6
51	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286
52	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283
53	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279
54	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275
55	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272
56	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269
57	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266
58	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263
59	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260
60	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257
61	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254
62	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251
63	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249
64	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246
65	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244
66	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242
67	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239
68	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237
69	3,982	3,132	2,739	2,507	2,350	2,235
70	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233
71	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231
72	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229
73	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227
74	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226
75	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224
76	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222
77	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220
78	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219
79	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217
80	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216
81	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214
82	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213
83	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211
84	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210
85	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209
86	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207
87	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206
88	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205
89	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203
90	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202
91	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191

NILAI T TABEL

df	0.5	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.002
1	100.000	307.768	631.375	1.270.620	3.182.052	6.365.674	31.830.884
2	0.8165	188.562	291.999	430.265	696.456	992.484	2.232.712
3	0.76489	163.774	235.336	318.245	454.070	584.091	1.021.453
4	0.7407	153.321	213.185	277.645	374.695	460.409	717.318
5	0.72669	147.588	201.505	257.058	336.493	403.214	589.343
6	0.71756	143.976	194.318	244.691	314.267	370.743	520.763
7	0.71114	141.492	189.458	236.462	299.795	349.948	478.529
8	0.70639	139.682	185.955	230.600	289.646	335.539	450.079
9	0.70272	138.303	183.311	226.216	282.144	324.984	429.681
10	0.69981	137.218	181.246	222.814	276.377	316.927	414.370
11	0.69745	136.343	179.588	220.099	271.808	310.581	402.470
12	0.69548	135.622	178.229	217.881	268.100	305.454	392.963
13	0.69383	135.017	177.093	216.037	265.031	301.228	385.198
14	0.69242	134.503	176.131	214.479	262.449	297.684	378.739
15	0.6912	134.061	175.305	213.145	260.248	294.671	373.283
16	0.69013	133.676	174.588	211.991	258.349	292.078	368.615
17	0.6892	133.338	173.961	210.982	256.693	289.823	364.577
18	0.68836	133.039	173.406	210.092	255.238	287.844	361.048
19	0.68762	132.773	172.913	209.302	253.948	286.093	357.940
20	0.68695	132.534	172.472	208.596	252.798	284.534	355.181
21	0.68635	132.319	172.074	207.961	251.765	283.136	352.715
22	0.68581	132.124	171.714	207.387	250.832	281.876	350.499
23	0.68531	131.946	171.387	206.866	249.987	280.734	348.496
24	0.68485	131.784	171.088	206.390	249.216	279.694	346.678
25	0.68443	131.635	170.814	205.954	248.511	278.744	345.019
26	0.68404	131.497	170.562	205.553	247.863	277.871	343.500
27	0.68368	131.370	170.329	205.183	247.266	277.068	342.103
28	0.68335	131.253	170.113	204.841	246.714	276.326	340.816
29	0.68304	131.143	169.913	204.523	246.202	275.639	339.624
30	0.68276	131.042	169.726	204.227	245.726	275.000	338.518
31	0.68249	130.946	169.552	203.951	245.282	274.404	337.490
32	0.68223	130.857	169.389	203.693	244.868	273.848	336.531
33	0.682	130.774	169.236	203.452	244.479	273.328	335.634
34	0.68177	130.695	169.092	203.224	244.115	272.839	334.793
35	0.68156	130.621	168.957	203.011	243.772	272.381	334.005
36	0.68137	130.551	168.830	202.809	243.449	271.948	333.262
37	0.68118	130.485	168.709	202.619	243.145	271.541	332.563
38	0.681	130.423	168.595	202.439	242.857	271.156	331.903
39	0.68083	130.364	168.488	202.269	242.584	270.791	331.279
40	0.68067	130.308	168.385	202.108	242.326	270.446	330.688
41	0.68052	130.254	168.288	201.954	242.080	270.118	330.127
42	0.68038	130.204	168.195	201.808	241.847	269.807	329.595
43	0.68024	130.155	168.107	201.669	241.625	269.510	329.089
44	0.68011	130.109	168.023	201.537	241.413	269.228	328.607
45	0.67998	130.065	167.943	201.410	241.212	268.959	328.148
46	0.67986	130.023	167.866	201.290	241.019	268.701	327.710
47	0.67975	129.982	167.793	201.174	240.835	268.456	327.291
48	0.67964	129.944	167.722	201.063	240.658	268.220	326.891
49	0.67953	129.907	167.655	200.958	240.489	267.995	326.508
50	0.67943	129.871	167.591	200.856	240.327	267.779	326.141

df	0.5	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.002
51	0.6793	129.837	167.528	200.758	240.172	267.572	325.789
52	0.6792	129.805	167.469	200.665	240.022	267.373	325.451
53	0.6792	129.773	167.412	200.575	239.879	267.182	325.127
54	0.6791	129.743	167.356	200.488	239.741	266.998	324.815
55	0.679	129.713	167.303	200.404	239.608	266.822	324.515
56	0.6789	129.685	167.252	200.324	239.480	266.651	324.226
57	0.6788	129.658	167.203	200.247	239.357	266.487	323.948
58	0.6787	129.632	167.155	200.172	239.238	266.329	323.680
59	0.6787	129.607	167.109	200.100	239.123	266.176	323.421
60	0.6786	129.582	167.065	200.030	239.012	266.028	323.171
61	0.6785	129.558	167.022	199.962	238.905	265.886	322.930
62	0.6785	129.536	166.980	199.897	238.801	265.748	322.696
63	0.6784	129.513	166.940	199.834	238.701	265.615	322.471
64	0.6783	129.492	166.901	199.773	238.604	265.485	322.253
65	0.6783	129.471	166.864	199.714	238.510	265.360	322.041
66	0.6782	129.451	166.827	199.656	238.419	265.239	321.837
67	0.6782	129.432	166.792	199.601	238.330	265.122	321.639
68	0.6781	129.413	166.757	199.547	238.245	265.008	321.446
69	0.6781	129.394	166.724	199.495	238.161	264.898	321.260
70	0.678	129.376	166.691	199.444	238.081	264.790	321.079
71	0.678	129.359	166.660	199.394	238.002	264.686	320.903
72	0.6779	129.342	166.629	199.346	237.926	264.585	320.733
73	0.6779	129.326	166.600	199.300	237.852	264.487	320.567
74	0.6778	129.310	166.571	199.254	237.780	264.391	320.406
75	0.6778	129.294	166.543	199.210	237.710	264.298	320.249
76	0.6777	129.279	166.515	199.167	237.642	264.208	320.096
77	0.6777	129.264	166.488	199.125	237.576	264.120	319.948
78	0.6777	129.250	166.462	199.085	237.511	264.034	319.804
79	0.6776	129.236	166.437	199.045	237.448	263.950	319.663
80	0.6776	129.222	166.412	199.006	237.387	263.869	319.526
81	0.6775	129.209	166.388	198.969	237.327	263.790	319.392
82	0.6775	129.196	166.365	198.932	237.269	263.712	319.262
83	0.6775	129.183	166.342	198.896	237.212	263.637	319.135
84	0.6774	129.171	166.320	198.861	237.156	263.563	319.011
85	0.6774	129.159	166.298	198.827	237.102	263.491	318.890
86	0.6774	129.147	166.277	198.793	237.049	263.421	318.772
87	0.6773	129.136	166.256	198.761	236.998	263.353	318.657
88	0.6773	129.125	166.235	198.729	236.947	263.286	318.544
89	0.6773	129.114	166.216	198.698	236.898	263.220	318.434
90	0.6772	129.103	166.196	198.667	236.850	263.157	318.327
91	0.6772	129.092	166.177	198.638	236.803	263.094	318.222
92	0.6772	129.082	166.159	198.609	236.757	263.033	318.119
93	0.6771	129.072	166.140	198.580	236.712	262.973	318.019
94	0.6771	129.062	166.123	198.552	236.667	262.915	317.921
95	0.6771	129.053	166.105	198.525	236.624	262.858	317.825
96	0.6771	129.043	166.088	198.498	236.582	262.802	317.731
97	0.677	129.034	166.071	198.472	236.541	262.747	317.639
98	0.677	129.025	166.055	198.447	236.500	262.693	317.549
99	0.677	129.016	166.039	198.422	236.461	262.641	317.460
100	0.677	129.007	166.023	198.397	236.422	262.589	317.374

NILAI R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	10.000
2	0.9	0.95	0.98	0.99	0.999
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.847
10	0.4973	0.576	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.801
12	0.4575	0.5324	0.612	0.6614	0.78
13	0.4409	0.514	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.588
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.579
28	0.3061	0.361	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.355	0.4158	0.4556	0.562
30	0.296	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.344	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.381	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.376	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.316	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.312	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.495
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.294	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.342	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.361	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.428
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.421
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.411
60	0.2108	0.25	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.248	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.288	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.315	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.306	0.385
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.194	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.27	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.263	0.29	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.283	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.255	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.252	0.278	0.3507
84	0.1786	0.212	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.343
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.205	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.168	0.1996	0.2359	0.2604	0.329
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.254	0.3211

LAMPIRAN 5. DOKUMENTASI



Pengisian Kuesioner Bersama Bapak Arif Selaku Calon Nasabah Pembiayaan PT. Bank Aceh Syariah KCP Peuanayong



Pengisian Kuesioner Bersama Ibuk Sri Selaku Calon Nasabah Pembiayaan PT. Bank Aceh Syariah KCP Peuanayong

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1.	Nama Lengkap	:	Imran Hidayat Aceh
2.	Tempat/Tanggal Lahir	:	OLORA,12 Mei 2004
3.	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
4.	Agama	:	Islam
5.	Kebangsaan/Suku	:	Indonesia
6.	Email	:	*imranhidayat05@gmail.com*
7.	Pekerjaan	:	Pelajar/Mahasiswa
8.	Alamat	:	Dusun II, Desa Olora Dusun II, Kec. Gunungsitoli Utara, Kota Gunungsitoli.
9.	Nama Orang Tua		
	a. Ayah	:	Alm. Abdul Nafik Aceh
	b. Pekerjaan	:	-
	c. Ibu	:	Nur Azni Zega
	d. Pekerjaan	:	Wiraswasta
10.	Alamat	:	Dusun II, Desa Olora Dusun II, Kec. Gunungsitoli Utara, Kota Gunungsitoli.
11.	Riwayat Pendidikan		
	a. MIN OLORA		2010 Lulus Tahun 2016
	b. MTsN KOTA GUNUNGSITOLI		2016 Lulus Tahun 2019
	c. MAN KOTA GUNUNGSITOLI		2019 Lulus Tahun 2022
	d. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh Mulai Tahun 2022 dan Lulus Tahun 2026		

Banda Aceh, 11 Agustus 2026

Penulis

Imran Hidayat Aceh